

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL *COMPACT DISK* (CD)
DI RA HARAPAN BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

JULITA
NPM. 1501240123P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL *COMPACT DISK* (CD)
DI RA HARAPAN BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**JULITA
NPM. 1501240123P**

DOSEN PEMBIMBING

Dra.Hj. Indra Mulya, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : JULITA
NPM : 1501240123 P
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah
Dengan Media Audio Visual Compact Disk (CD) di RA
Harapan Binjai

Medan, Maret 2017
Pembimbing,

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan

Drs. Zulkarnaian Lubis, MA

Disetujui oleh,
Dekan

Dr. Muhamamd Qorib, MA

ABSTRAK

Julita 2017, 1501240123P, Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media Audio Visual Compact Disk (CD) di RA Harapan Binjai. Fenomena yang terjadi di banyak lembaga pendidikan adalah rendahnya kemampuan anak khususnya dalam mengenal huruf hijaiyah. Mungkin dikarenakan kegiatan dan metode pembelajaran selama ini kurang menarik dan mendukung dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah bagi anak. Bukti konkrit yang dapat ditunjukkan dalam mendukung penelitian adalah rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah kelompok "B" RA Harapan Binjai.

Hal ini terlihat ketika diminta untuk menyebutkan dan membaca huruf hijaiyah anak kurang mampu, sehingga selalu salah dalam menyebut dan membaca huruf hijaiyah ini.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam tiga siklus. Bertujuan untuk meningkatkan membaca huruf hijaiyah pada anak didik melalui media audio visual.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak sebelumnya hanya 27%. Pembelajaran dengan kegiatan membaca huruf hijaiyah melalui media audio visual kemampuan anak mengalami peningkatan. Peningkatan belum terlalu signifikan di siklus I yaitu hanya 43,25%. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan sekitar 57% sedangkan pada siklus III sebesar 89,5%. Hasil akhir penelitian ialah anak dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media audio visual compact disk.

Kata Kunci: baca tulis, hijaiyah, audio visual

ABSTRACT

Julita 2017, 1501240123P efforts to improve ability hijaiyah read audio visual media in RA.Harapan Binjai.

The phenomenon that in many educational institution is the poor ability especially children hijaiyah. This may be due to activities and learning methods have been less attractive and suprotng capacity building for hijaiyah children recognize letters. Concrete evidence that can be shown in support of this statement is the poor ability to read hijaiyah children in group B RA Harapan Binjai. This can be seen when a child is asked read hijaiyah children are less eager group. So it is always wrong in naming and writing.

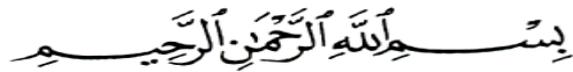
This research is a class room action research consisting of three cycle aiming to improve the reading hijaiyah children through audio visual media compact disk

The ability to read and hijaiyah children before in the group action only 27 % as many as three children by holding learning reading hijaiyah through audio visual media increased children's ability. The increase was not significant in cycle is only 43,25 %. Later in the second cycle reaching an increase of 57% while in the third cycle of 89,5 %.

The final results were children can improve the ability to read hijaiyah through audio visual media.

Three key words: literacy, hijaiyah, audio visual

Kata Pengantar



Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahNya pada peneliti, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk meraih gelar sarjana program studi pendidikan guru Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penelitian adalah meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media audio visual compact disk ini disusun sebagai bukti mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk nyata dan membuat satu program yang sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan, baik dari penulisan dan isi. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Disini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada suami tercinta Rusdi Rusli yang telah memberikan semangat, dukungan dan do'a. Dan keluarga khususnya Ina serta keponakan Jilan dan Faras yang turut membantu proses kegiatan. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dan bimbingan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Adapun ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Drs. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Akrim, S.Pd.M.Pd selaku Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Dr.Muhamamd Qorib, M.A selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Drs.Zulkarnain Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Dra.Hj.Indra Mulya, MA sebagai pembimbing yang berkenan memberikan petunjuk dan arahan penyelesaian skripsi ini.
6. Mawaddah Nasution, M.Psi selaku pembahas yang berkenan memberikan petunjuk dan arahnya
7. Pihak biro Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak/Ibu selaku Dosen PGRA Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Drs. Al Hilal Sirait, MA, Widia Masitah, S.Psi, M.Psi, Junaidi, S.Pd.I, MSi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Pd, Zailani, S.Pd.I, MA, Juli Maini Sitepu, S.Psi.M.Psi, Riska Harfiani, M.Psi, Dr. Syahrul Nasution, MA, Munawir Pasaribu, S.Pd.MA, Dra.Hj.Halimatussadiyah, Robie Fanreza, M.Pd.I
9. Lembaga Pendidikan Rusli, Kepala Sekolah Julina, S.Pd.I dan Guru-guru Raudhatul Athfal Harapan Binjai
10. Para anak didik yang berpartisipasi selama pelaksanaan penelitian berlangsung

Akhirnya peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Mohon maaf bilamana ada nama yang tidak disebutkan oleh peneliti. Apabila ada kesalahan-kesalahan yang tidak sengaja kepada Allah SWT mohon ampun dan kepada semua peneliti mohon maaf. Istilahnya “Tiada Gading Yang Tak Retak”. Semoga ini dapat bermanfaat bagi kami dan orang yang memerlukan dan kiranya Allah SWT memberikan perlindungan dan hidayahNya kepada kita semua.

Binjai, Maret 2017

Peneliti,

Julita

NPM. 1501240123P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Pemecahan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Adapun Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kemampuan Membaca	7
B. Indikator Pembelajaran Huruf Hijaiah.....	12
C. Membaca Huruf Hijaiyah.....	14
D. Pengertian Media Audio Visual.....	16
1. Karakteristik Media Audio Visual.....	18
2. Manfaat Audio Visual.....	18
3. Penyediaan Media Pembelajaran	20
4. Fungsi Media Audio Visual	22
5. Langkah-Langkah Menggunakan Media Audio Visual.....	24
6. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual	25
a. Kelebihan Media Audio Visual	25
b. Kelemahan Media Audio Visual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

A. Setting Penelitian	27
B. Persiapan Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
2. Alat Pengumpul Data PTK	31
F. Indikator Kinerja.....	33
1. Anak.....	33
2. Guru	33
G. Teknik Analisis Data	33
1. Data Kuantitatif.....	33
2. Data Kualitatif.....	34
H. Prosedur Penelitian	34
1. Pra Siklus	34
2. Siklus 1	34
3. Siklus 2	36
4. Siklus 3	36
I. Personalia Penelitian.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Siklus 1	43
2. Pelaksanaan	45
3. Pengamatan (<i>observation</i>).....	45
4. Refleksi.....	50
C. Deskripsi.....	51
1. Perencanaan	52
2. Pelaksanaan	53
3. Pengamatan (<i>observation</i>).....	53

4. Refleksi	58
D. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III.....	58
1. Rencana	59
2. Pelaksanaan	59
3. Pengamatan (<i>observation</i>).....	60
4. Refleksi.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak-anak merupakan masa yang sangat penting khususnya dalam perkembangan kognitif, sosial, emosional dan fisik. Secara alamiah perkembangan anak itu berbeda-beda dalam intelegensi, bakat minat, kreatifitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya. Perbedaan perkembangan ini secara jelas dapat dilihat selama proses belajar mengajar atau proses pembelajaran.

Pentingnya pendidikan bagi anak usia dini didasarkan adanya berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwa anak usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan anak. Dengan berbagai rangsangan-rangsangan psikososial yang dapat dikembangkan di usia anak 0-8 tahun sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya, karena usia ini adalah usia emas (*golden age*), sekaligus fase yang sangat menentukan untuk perkembangan “kualitas anak”.

Dalam rangka persiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan handal, perlu dipersiapkan sedini mungkin agar mereka mampu bersaing dengan baik. Maka untuk mencapai hal tersebut perlu kerjasama yang melibatkan banyak pihak, salah satunya kerja sama bagian pendidikan dan pengajaran madrasah dari RA hingga perguruan tinggi. Mengingat semakin besarnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan ini salah satu program pemerintah banyak mendirikan dan mendukung sekolah-sekolah negeri dan swasta dimana mana serta program dan pelatihan-pelatihan guru dan lain lain untuk kemajuan pendidikan.

Perbedaan-perbedaan yang ada menunjukkan bahwa setiap anak adalah unik, tidak peduli berapa banyak anak memiliki kesamaan satu sama lain dalam pola perkembangan yang mereka jalani. Setiap anak memiliki minat pengalaman

dan gaya belajarnya masing-masing. Hal ini tentu saja menuntut guru untuk melakukan strategi yang berbeda-beda agar anak dapat berhasil.¹

Salah satu strategi untuk mengenalkan anak huruf “hijaiyah” adalah dilakukan guru dan orangtua untuk memiliki atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuannya dengan cara yang menyenangkan pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar sesuai dengan perkembangan anak didik.²

Kegiatan yang paling utama di RA/PAUD adalah membaca huruf hijaiyah karena pembelajaran membaca huruf hijaiyah sebagai salah satu materi yang perlu diajarkan pada anak didik di tingkat RA ini, sangat efektif bila diajarkan dengan media audio visual *compact disk*. Media ini dapat digunakan sebagai sarana belajar karena dapat dilihat langsung seperti TV, VCD sehingga anak mudah memahami bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan cara mengucapkannya dengan baik dan benar. Media ini sangat menyenangkan sekali mudah dipahami anak-anak merupakan salah satu sumber yang dapat menyalurkan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan di RA, membantu anak belajar secara optimal. Oleh karena itu media sangat berperan besar dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku.

Kurikulum tidak akan berarti apa-apa jika pelaksanaan pendidikan tidak berintikan pada proses pembelajaran yang terpadu antara pendidik dengan peserta didik.³

Keterkaitan kurikulum sangat erat hubungannya. Salah satu manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai alat untuk memahami/mengenal huruf hijaiyah karena masih banyak anak khususnya RA/PAUD yang kemampuan membaca huruf hijaiyah masih rendah. Kemampuan merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar yang direfleksikan dalam berpikir dan bertindak. Kebiasaan ini secara konsisten dan terus menerus memungkinkan

¹ Dodge, OT.Colker.L.J: ...Heroman.C (2002) *The creative curriculum for pre school*, 4 th Ed. Washington.DC: Teaching Strategies, Inc.

² Anonymus, *Membaca Sambil Bermain*, (Jakarta: Alif Media, 2001) h.5

³ Nurgaya Pasha, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama 2006) h.136

seseorang menjadi kompeten artinya memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Disini menunjukkan adanya suatu permasalahan anak RA Harapan Binjai, kemampuan membaca huruf hijaiyah masih rendah. Menurut peneliti bahwa pembelajaran yang diterapkan selama ini belum optimal, oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah masih rendah, diperlukan suatu media yang tepat seperti media audio visual *compact disk*. Berdasarkan pengamatan selama ini bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di RA ini masih rendah, hal ini disebabkan karena metode yang diterapkan masih bersifat konvensional yaitu dengan menjelaskan, menghafal dan membaca ternyata model ini mengalami kendala bagi anak untuk memahami dan mengenal serta membaca huruf hijaiyah dengan cepat. Sebagaimana pengamatan sementara menunjukkan bahwa hasil belajar membaca huruf hijaiyah masih tergolong rendah, terlihat dari tujuh belas anak, empat belas orang masih rendah, dan tiga orang memiliki nilai cukup tinggi sehingga belum mencapai KKM, dengan standart 60%. Hal ini dianggap perlu mengambil tindakan dengan mengambil langkah-langkah untuk mempermudah anak dalam memahami/mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual, pemutaran *compact disk* (CD).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam sehingga peneliti menetapkan judul dalam penelitian ini yaitu Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Audio Visual atau *compact disk* (CD) di RA Harapan Binjai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diidentifikasi pada RA Harapan Binjai sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak
2. Kurang bervariasinya metode pembelajaran
3. Media pembelajaran kurang menarik
4. Hasil pembelajaran membaca huruf hijaiyah tidak sesuai

C. Rumusan Masalah

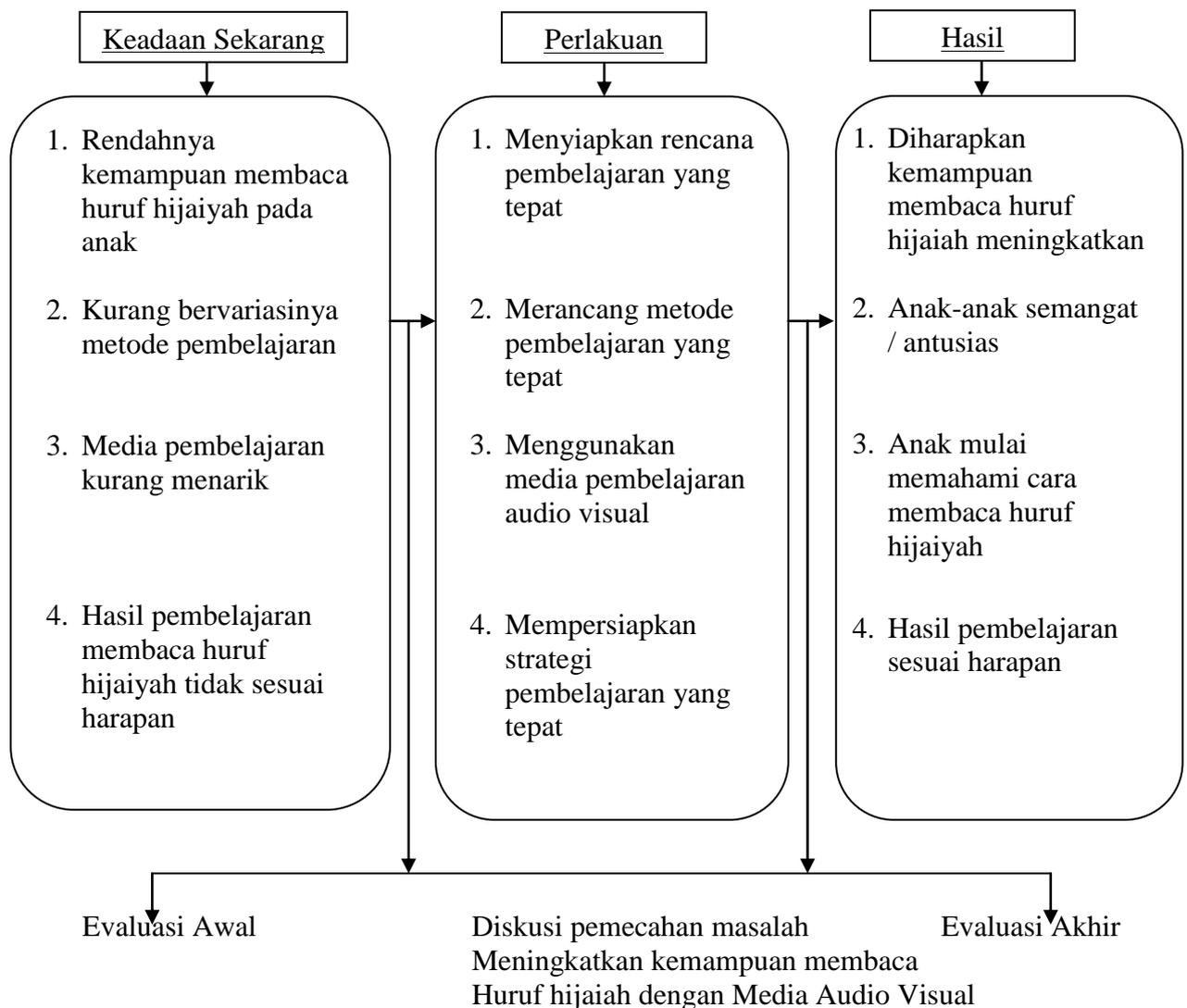
Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat ditingkatkan melalui media audio visual *compact disk* (CD) di RA Harapan Binjai.

D. Pemecahan Masalah

Adapun gambar pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan pada skema berikut:

Gambar 1. Skema PTK ⁴



⁴ Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008)

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dengan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui hasil penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, dengan menggunakan media Audio Visual, *Compact disk* atau CD di RA. Harapan Binjai.

F. Adapun Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan menggunakan media audio visual, *compact disk* di RA Harapan Binjai
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan audio visual *compact disk*
3. Untuk mencerdaskan anak – anak RA membaca huruf hijaiyah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi anak
 - a. Meningkatkan kemampuan membaca anak setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan audio visual *compact disk* (CD)
 - b. Mengatasi permasalahan kemampuan membaca anak dengan menggunakan audio visual *compact disk* (CD)
2. Bagi Guru
 - a. Dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran
 - b. Sebagai masukan bagi guru, untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak
 - c. Terus belajar untuk mengoptimalkan diri
3. Bagi Sekolah
 - a. Dapat memberikan suatu karya peneliti yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, dan dapat menambah wawasan, dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan

- b. Sebagai evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah
4. Bagi Peneliti
- a. Menambah pengetahuan tentang peningkatan kemampuan membaca anak melalui pemutaran huruf hijaiyah dari *compact disk* (CD)
 - b. Memberikan masukan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media dalam pembelajaran

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kemampuan Membaca

Menurut Steven P. Robins kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu, seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.⁵

Defenisi menurut Mulyasa bahwa kemampuan merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direpleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.⁶

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Kemampuan berasal dari kata “mampu” berarti sanggup melakukan sesuatu.⁷

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia karangan Poerwadarminta, mengatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuasaan untuk melihat serta dapat melakukan cara lisan maupun tulisan.⁸

Berdasarkan defenisi dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang dimilikinya baik dari bawaan maupun latihan secara kontinu. Membaca memiliki makna dan arti yang beraneka ragam, hal ini sesuai dengan pendapat para ahli. Membaca adalah sesuatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media audio visual *compact disk*. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, agar

⁵ Steven P. Robins, *Prilaku Organisasi*, (2003) h.46

⁶ Mulyasa, *Kompetensi Guru*, (Jakarta : Reneka Cipta. 2005) h. 37

⁷ Ibid

⁸ WJS. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka. 2006)

makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau tak terpenuhi pesan tidak akan sampai dengan baik. Membaca memberikan respon terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik.

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerjasama antara sejumlah kemampuan. Untuk dapat membaca suatu bacaan, seseorang harus dapat menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Pada waktu membaca mata mengenali kata, sementara pikiran menghubungkannya dengan maknanya. Makna kata dihubungkan satu sama lain menjadi makna frase, klausa, kalimat, dan akhirnya makna seluruh bacaan, pemahaman akan makna bacaan ini tidak mungkin terjadi tanpa pengetahuan yang telah dimiliki dahulu, misalnya konsep-konsep yang terjadi dalam bacaan, tentang bentuk kata-kata, struktur kalimat, ungkapan dan sebagainya. Dengan singkat, pada waktu membaca, pikiran sekaligus memproses informasi yang menyangkut hubungan antara tulisan dan bunyi bahasa. Informasi sintaksis, yaitu yang berhubungan dengan struktur kalimat, serta informasi, dan yang membaca merupakan proses penerjemahan tanda-tanda dan lambang-lambang kedalam maknanya serta pepaduan makna baru kedalam sistem kognitif dan efektif yang telah dimiliki pembaca. Membaca memberikan respon terhadap segala ungkapan sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik dan membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan.⁹

Kemampuan membaca berbeda antara satu dengan lainnya, perbedaan itu tergantung pada ranah yang ditonjolkan setiap orang, menurut jenisnya kemampuan menurut “Abror” terbagi tiga jenis:

1. Ranah Kognitif

- a. Pengetahuan, merupakan tingkat kemampuan yang harus dikuasai untuk mengenal dan mengingat kembali konsep, fakta, dan informasi yang didapatkan.
- b. Pemahaman, merupakan tingkat kemampuan yang diharapkan untuk menangkap makna dan fakta dari apa yang sudah dipelajari
- c. Penerapan, kemampuan yang menuntut agar mampu menggunakan pengetahuan yang diketahui dan difahami dalam situasi yang baru. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi dari kemampuan yang sebelumnya karena dengan memahami suatu/kaedah baru tentu dapat membawa

⁹ Burhan, *Bahasa Indonesia Suatu Pengantar*, (Bandung: Armico, 2008) h.76

kepada kemampuan untuk menerapkan pada situasi yang baru, sehingga benar mampu mempraktekannya.

- d. Analisis, kemampuan untuk menguraikan atau merincikan sesuatu kedalam unsur-unsurnya sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan sebaiknya
- e. Sintesis, kemampuan untuk membentuk dan menyatakan unsur unsur menjadi suatu unsur yang menyeluruh.
- f. Evaluasi, merupakan kemampuan untuk membentuk pendapat yang mengandung penelitian atas suatu pernyataan, konsep, situasi dan sebagainya.

Berdasarkan kriteria tertentu, kegiatan evaluasi ini dilihat dari tujuan, gagasan, cara kerjanya, cara pemecahannya dan sebagainya. Oleh karena itu kemampuan ini merupakan tingkat tertinggi, karena mencakup semua kemampuan dengan mengevaluasi dari hasil yang sudah diterapkan, maka akan terwujud suatu kemampuan yang sifatnya adalah pengetahuan.

2. Ranah Afektif

- a. Penerimaan, merupakan kemampuan dalam menangkap rangsangan dari luar dalam masalah situasi, gejala dan sebagainya.
- b. Merespon, adalah reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Respon dalam hal ini mencakup ketetapan reaksi perasaan dan kebiasaan dalam menjawab stimulus dari luar
- c. Penilaian, kemampuan untuk memberikan nilai terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan hasil penilaian tersebut.
- d. Organisasi, kemampuan untuk membentuk suatu konsep tentang suatu nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan dan menyusun suatu nilai.
- e. Karakteristik, kemampuan nilai menghayati dan mewujudkan nilai-nilai kehidupannya sedemikian rupa sehingga menjadi nilai pribadinya dan menjadi bagian dari pribadinya.

3. Ranah *phsycomotorik*

- a. Persepsi, merupakan kemampuan untuk membedakan secara tepat dua perangsang atau lebih berdasarkan ciri-ciri fisik yang luas dari masing-masing perangsang tersebut.
- b. Kesiapan, kemampuan untuk menempatkan diri untuk menilai suatu rangkaian gerakan, baik secara jasmani maupun rohani.
- c. Gerakan yang terbimbing, kemampuan untuk melakukan serangkaian gerakan yang lancar tanpa melihat lagi contoh yang pernah diberikan, karena sudah terlatih dengan secukupnya.
- d. Gerakan yang kompleks, gerakan ini merupakan keterampilan yang terdiri dari beberapa komponen lancar, tepat dan efisien
- e. Aktifitas merupakan yang mencakup kemampuan yang melahirkan gerakan baru yang sepenuhnya berdasarkan prakarsa.¹⁰

¹⁰ Abror, *Jenis-Jenis Kemampuan*, (Jakarta: Bina Ilmu. 2005) h.203

Anderson, mengemukakan lima ciri membaca :

- a. Membaca adalah proses konstruktif
Pengertian atau pemahaman pembaca mengenai suatu tulisan merupakan hasil pengolahan berdasarkan informasi yang terdapat dalam tulisan itu dipadukan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.
- b. Membaca harus lancar
Kelancaran membaca ditentukan oleh kesanggupan pembaca mengenai kata-kata. Artinya pembaca harus dapat menghubungkan tulisan dengan maknanya. Dari hasil penelitian ternyata bahwa konteks yang bermakna dapat mempercepat pengenalan.
- c. Membaca harus dilakukan dengan strategi yang tepat
Pembaca yang terampil dengan sendirinya akan menyesuaikan strategi membaca dengan taraf kesulitan tulisan, pengenalannya tentang topik yang dibaca, serta tujuan membacanya. Pembaca yang terampil dengan cepat akan dapat menangkap jika ada kalimat atau informasi yang tidak relevan dalam bacaannya, sedangkan pembaca yang belum terampil tidak dapat melihatnya.
- d. Membaca memerlukan motivasi
Motivasi merupakan kunci keberhasilan dalam belajar membaca. Membaca pada dasarnya adalah sesuatu yang menyenangkan
- e. Membaca merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.
Keterampilan tidak diperoleh secara mendadak atau dalam waktu singkat dan untuk selamanya. Keterampilan diperoleh melalui belajar, tahap demi tahap, dalam waktu yang panjang serta terus-menerus.¹¹

Tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Akhadiyah secara umum tujuan ini dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Salah satu tujuan membaca ialah untuk mendapatkan informasi.
- b. Ada orang-orang tertentu yang membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat. Mereka ini mungkin membaca karya para penulis kenamaan, bukan karena berminat terhadap karya tersebut melainkan agar orang memberikan nilai positif terhadap diri sendiri.
- c. Ada kalanya orang membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia merasa jenuh, sedih, bahkan putus asa.
- d. Mungkin juga orang membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapat kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film atau bertamasya. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan-bacaan ringan atau sejenis

¹¹ Anderson, Ronald, *Media Audio Visual*, (2012)

bacaan yang disukainya, misalnya cerita tentang cinta, petualangan, dan sebagainya.¹²

Kegiatan membaca merupakan pengungkapan, pemahaman ide, aktivitas membaca, proses membaca diawali dari aktivitas yang bersifat mekanis yaitu aktivitas indra mata bagi yang normal setelah proses tersebut berlangsung, angka nalar dan institusi yang bekerja berupa proses pemahaman dan penghayatan. Selain itu aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan dan kecepatan juga pola kompetensi atau kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan keperluan kehidupan yang luas. Kegiatan ini juga diartikan memahami isi, ide atau gagasan yang baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahasa bacaan. Dengan demikian, pemahaman menjadi produk yang dapat diukur dalam kegiatan membaca.

Didalam kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah kemampuan membaca dasar tentang baca Al-Qur'an dimana huruf hijaiyah merupakan dari dasar huruf Al-Qur'an. Kemampuan membaca huruf hijaiyah berarti kemampuan membaca Al-Qur'an dimana huruf hijaiyah terdiri dari huruf alif sampai dengan yaa.¹³

Dapat dipahami bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan dasar yang harus ditekankan pada anak, agar dapat membaca lancar, baik membaca secara umum maupun membaca huruf hijaiyah pada dasarnya sama.

Karena membaca hijaiyah adalah materi yang penting dan perlu diajarkan pada anak Raudhatul Athfal seperti keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang kurikulum Raudhatul Athfal No.3489 tahun 2016. Dan didalam Al-Qur'an Allah SWT menganjurkan untuk mencari ilmu pengetahuan sesuai dengan firman Allah SWT berikut ini:

¹²Akhadiyah, Sabarati, dkk, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Erlangga, 1992)

¹³Zainudin, *Cara Efektif Membaca Huruf Hijaiyah*, (Jakarta: Bumi Putra, 2000) h. 39

.... وَإِذَا قِيلَ ادْعُوا فَآذِنُوا فَإِنَّهٗ يُرَفِّعُ ٱللَّهَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ ٱلَّذِينَ أُوتُوا ٱلْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.Mujadillah;11)¹⁴

B. Indikator Pembelajaran Huruf Hijaiah

Tingkat pencapaian perkembangan salah satunya, anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah dan membacanya. Indikator ini sangat menentukan untuk membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan baik.

Tingkat pencapaian anak dapat mengenal huruf-huruf dan cara membacanya. Indikator ini menyebutkan, membaca rangkaian huruf hijaiyah, iqro/qiroti, menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an dan menghafal beberapa hadist.

Mengacu pada pengertian seperti yang tertera dalam UU dengan penekanan pada rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan untuk mencapai tujuan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan sekolah dan kemampuan anak di Raudhatul Athfal. Berikut salah satu tabel yang memperlihatkan tingkat pencapaian perkembangan anak seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2.1. Tingkat Pencapaian Anak di RA

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
Dapat mengenal 6 Aspek rukun Iman	Dapat mengenal Allah, sifat-sifatNya dan ciptaanNya	Menyebutkan beberapa ciptaan Allah. Menyebutkan asmaul husna
	Dapat mengenal malaikat dan tugas-tugasnya	Menyebutkan beberapa nama malaikat dan

¹⁴ Al-Qur'an Q.S.Mujadilah ayat 11

		tugasnya
	Dapat mengenal Nabi dan Rasul Allah	Menyebutkan beberapa nama Nabi dan Rasul Allah Menceritakan kisah Nabî-nabî, keluarga, sahabat dan meneladaninya
	Dapat mengenal kitab suci umat Islam, huruf-hurufnya dan cara membacanya	Menyebutkan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam Menyebutkan huruf hijaiyah Membaca rangkaian huruf hijaiyah Iqro/qiroati Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an Menghafalkan beberapa hadist sederhana
Dapat mengenal 5 aspek rukun Islam dan cara beramal sholeh	Mampu mengucapkan dua kalimat syahadat	Mengucapkan syahadat Tauhid dan syahadat Rasul serta artinya
	Mengenal sholat 5 waktu dan mampu melakukan tata caranya	Mempraktekkan cara berwudhu dan tayamum Melakukan tahapan-tahapan dalam gerakan sholat Melafadzkan adzan dan iqomah Melafadzkan beberapa bacaan dalam sholat
	Dapat mengenal arti zakat dan shodaqoh	Menyebutkan arti zakat dan shodaqoh dan mengamalkannya
	Mengenal arti berpuasa dan berlatih melaksanakannya	Menyebutkan arti puasa Berlatih puasa semampunya
	Mengenal sholat Id dan berlatih melaksanakannya	Menyebutkan arti sholat Id dan mempraktekkan
	Mengenal tata cara ibadah haji secara sederhana	Menyebutkan tata cara haji secara sederhana
	Mengenal tata cara qurban	Menceritakan kisah asal usul qurban dan tata cara

		melaksanakannya
	Mampu menyebutkan dan menghafal do'a-do'a harian	Menghafalkan beberapa do'a harian
	Mampu menyebutkan, menghafal dan mempraktekkan kalimat toyyibah	Menghafal dan mempraktekkan kalimat toyyibah ¹⁵

C. Membaca Huruf Hijaiyah

Kata *huruf* berasal dari bahasa arab *harf* atau *huruuf*. Huruf arab disebut juga huruf *hija'iyah*. Kata *hija'iyah* berasal dari kata kerja *hajjaa* yang artinya *meneja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf*. Huruf *hija'iyah* disebut pula *huruf tahjiyyah*.¹⁶

Huruf *hijaiyah* disebut juga *alphabet arab*. Kata alpabet itu sendiri berasal dari bahasa arab *alif, b', ta'*. Kata *abjad* juga berasal dari bahasa arab *a-ba-ja-dun; alif, ba', ta'. jim, dan dal*. Namun ada pula yang menolak pendapat ini dengan alasan, huruf hijaiyah mempunyai aturan urutan yang berbeda dengan terminology abjad. Huruf hijaiyah dimulai dari *alif* dan berakhir pada huruf *ya'* secara terpisah-pisah. Sedang terminology abjad urutannya disusun dalam bentuk kalimat, di samping itu terminology abjad lebih bersifat terbatas pada bahasa *samiyah* yang lokal (*lughah samiyah al-umum*).

Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *lam-alif* dan *hamzah* sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf *hijaiyah* secara berurutan mulai dari *alif* sampai *ya'* adalah Nashr Bin 'Ashim Al-Laitsi. Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf Latin. Kalau huruf Latin dari kiri ke kanan maka huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri.¹⁷

Tujuan mempelajari huruf hijaiyah sama artinya dengan mempelajari Al-Qur'an, oleh karena itu tujuannya adalah untuk memahami dan mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dengan mempelajari huruf hijaiyah artinya anak dapat memahami dan mengenal huruf-huruf Al-Qur'an karena huruf yang dirangkai

¹⁵ Kurikulum, (2013) Pendidikan Agama Islam

¹⁶ Muhyiddin, *Sejarah Tulisan Bahasa Arab*, Semprulle, (Kediri. 2012) h.3

¹⁷ Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi, Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab Dengan Metode Komparatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1988) h. 5

dalam Al-Qur'an sebagai firman Allah adalah huruf-huruf hijaiyah yang terangkai dalam ayat-ayat.

Muchsin mengatakan bahwa mempelajari huruf hijaiyah bagi anak usia dini sangatlah penting, karena itu mempelajari huruf hijaiyah harus diajarkan dengan cara yang efektif dan metode yang tepat. Karena tujuan mempelajari huruf hijaiyah adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak agar mengenal huruf dan mampu membaca Al-Qur'an.¹⁸

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa mempelajari huruf hijaiyah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak agar mengenal dan mengetahui huruf-huruf hijaiyah sebagai dasar dari huruf Al-Qur'an, dengan mempelajari huruf hijaiyah maka akan mempermudah anak dapat memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan metode dan tata cara yang ditetapkan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam kegiatan membaca adalah:

- 1) Pengenalan huruf atau aksara
- 2) Bunyi huruf dan rangkaian huruf-huruf
- 3) Makna atau maksud

Al-Qur'an dan sunnah nabi/rasul adalah pegangan hidup, dan ini semua ditulis dalam bahasa Arab dengan huruf hijaiyah untuk dapat membaca keduanya ini harus mengetahui huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang dimula dari huruf "alif" sampai dengan "yaa" kalau dalam Iqro ۱ sampai dengan ي untuk mengetahui dan mengenal huruf hijaiyah perlu memiliki keterampilan membaca:

Tabel 2.2. Huruf Hijaiyah¹⁹

ر	ذ	د	ج	ح	خ	ث	ت	ب	ا
ف	غ	ع	ظ	ط	ض	ص	ش	س	ز
ي	ء	لا	و	ه	ن	م	ل	ك	ق

Huruf hijaiyah tidak sama dengan abjad misalnya pada:

¹⁸ Muchsin. *Dasar-Dasar Membaca Al-Qur'an*. (Jakarta: offset).h.21

¹⁹ Juz Amma

- 1) Penulisan dari kanan ke kiri
- 2) Dalam hurufnya tidak ada huruf besar dan huruf kecil untuk mulai kalimat baru atau menulis tempat
- 3) Suatu kata berdiri sendiri, berada ditengah ataupun akhir suatu kata/kalimat

Berdasarkan karakteristik anak, maka peneliti dalam hal melaksanakan pembelajaran membaca hijaiyah menggunakan suatu media yang menarik agar anak merasa tidak jenuh, tidak bosan dan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Selain itu anak akan termotivasi dalam belajarnya dan selalu merasa ingin tahu terhadap apa yang dipelajarinya.

D. Pengertian Media Audio Visual

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan anak menerima materi pembelajaran.

Menurut Wira Sanjaya secara umum media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media juga digunakan dalam bidang.²⁰

Menurut Azhar Arsyad salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu anak. Sebagian media dapat mengolah pesan atau respon anak sehingga media itu sering disebut media interaktif pesan dan informasi yang dibawa oleh media biasanya berupa pesan yang sederhana maupun sangat kompleks. Akan tetapi media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan anak, serta anak dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.²¹

Menurut Djamarah media pembelajaran audiovisual dapat dibagi menjadi jenis yakni :

²⁰ Wira Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Penada Media, 2010) h. 15

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) h. 81

1. Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
2. Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang seperti film suara dan *video-cassette*.

Sifat media pembelajaran audiovisual adalah:

1. Audiovisual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *video-cassette*, dan;
2. Audiovisual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang suara gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual jenisnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu bergerak dan tidak bergerak sedangkan sifatnya audiovisual murni dan tidak murni atau turunan. Jenis-jenis media ini sangat membantu guru dalam pembelajaran karena dapat mengurangi verbalisme sehingga pembelajaran dapat menarik dan lebih konkrit.²²

Kesimpulan :

Media audiovisual yaitu media yang berkaitan dengan indra pendengaran. Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peranan sangat penting dalam proses belajar. Media audiovisual adalah suatu media pembelajaran yang dalam penerapannya menggabungkan dua indera manusia yaitu indera pendengaran dan indra penglihatan. Melalui media ini proses belajar mengajar cenderung lebih efektif, dan anak didik lebih mudah dalam menangkap materi belajar.

1. Karakteristik Media Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi audio visual atau biasa disebut media pandang dengar. Media audio visual dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio). Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah salah satu cara menyampaikan materi dengan

²² Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006) h.125

menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronis untuk menyampaikan pesan-pesan audio visual.

Arsyad mengemukakan bahwa media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mereka biasanya bersifat linear
- b. Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis
- c. Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
- d. Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak
- e. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.²³

Teknologi media audiovisual adalah cara menghasilkan menyampaikan materi dengan menggunakan masing-masing mekanisme elektronik untuk menyajikan pesan – pesan audio dan visual. Pembelajaran jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama belajar, misalnya mesin proyektor film dan film layar lebar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa karakteristik yaitu bersifat linear, dinamis terlebih dahulu direncanakan, gagasan real atau abstrak dapat dikembangkan dan berorientasi pada guru.

2. Manfaat Audio Visual

Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru anak tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:

1. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
2. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku anak
3. Menunjukkan hubungan antar mata pelajaran dan kebutuhan dan minta anak dengan meningkatnya motivasi belajar anak
4. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar anak
5. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan anak

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) h. 81

6. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar
7. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu anak menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari
8. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang berkala dapat kembangkan
9. Memperluas wawasan dan pengalaman anak yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat
10. Meyakinkan dari bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang anak butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.²⁴

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar anak yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.²⁵

Encyclopedei of Educational Research dalam Hamalik merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme
2. Memperbesar perhatian anak
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan anak
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tubuhnya pengertan yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih baik.²⁶

²⁴ Dale Edgar, *Audio Visual Methods In Teaching*. New York:Holt.Rinehart and Winston Inc. (The Dryden Press.1969)

²⁵ Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung, penerbit CV.Sinar Baru)

3. Penyediaan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses penyampaian komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut guru bertindak sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima pesan. Agar pesan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh anak-anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran diperlukan wadah penyalur pesan yang disebut media pembelajaran.

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya disebut *instructional materials* (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah *instructional media* (media pendidikan atau media pembelajaran). Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah *e-Learning*. Huruf “e” merupakan singkatan dari “elektronik”. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD Multimedia Interaktif sebagai bahan ajar offline dan Web sebagai bahan ajar online.

Levie & Lents mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

a. Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran anak tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

b. Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan anak ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap anak, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

²⁶ Hamalik, *Encyclopedei of Educational Research*, (1994) h.15

c. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu anak yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan anak yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²⁷

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

1. Memotivasi minat atau tindakan
2. Menyajikan informasi
3. Memberi instruksi²⁸

Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para anak atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggungjawab, melayani secara sukarela atau memberikan subangan material). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi. Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok anak. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para anak bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari anak hanya terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental, atau terbatas pada perasaan tidak/kurang senang, netral, atau senang. Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan anak baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan anak.²⁹

Peran media dalam pembelajaran dilembaga pendidikan anak jadi penting mengingat perlembagaan anak saat ini berada pada masa kongkret diharapkan

²⁷Levie and Lents, *Effects of Text Illustrations A Review of Research (Educational Communication and Tecnology 1982)*

²⁸Kemp & Dayton, *Planning and Producing Intructional Media*, (1985) h.28

²⁹. *Ibid*

dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Salah satu jenis media pengajaran adalah media audio visual yaitu seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar, video, VCD, *Sound Slide* dan *Film Media* atau alat-alat audio visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat dilihat agar cara berkomunikasi menjadi efektif, contoh alat-alat audio visual adalah gambar, foto, *slide*, model, pita kaset, *tape recorder*, film dan televisi. Klasifikasi alat-alat audio visual sebagai berikut:

- a. Alat audio contoh kaset, *tape recorder*, radio
- b. Alat-alat visual yang terdiri dari alat-alat visual dan dimensi pada bidang yang tidak transparan contoh grafik, diagram, poster, foto, bagian transportasi misalnya slide, film bersuara, televisi³⁰

Kesimpulan media pembelajaran individual adalah satu unit media pembelajaran elektronik yang bersama-sama menitipkan auditif (pendengar) dan visual (penglihatan) sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan-bahan pembelajaran yang disampaikan guru kepada anak didik dalam proses belajar mengajar.

4. Fungsi Media Audio Visual

Menurut M. Sobry bahwa ada beberapa fungsi penggunaan media dalam proses belajar mengajar diantaranya:

- a. Menarik perhatian anak
- b. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
- c. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalitas* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- d. Mengatasi keterbatasan ruang
- e. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
- f. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
- g. Menghilangkan kebosanan anak dalam belajar
- h. Meningkatkan motivasi anak yang mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar
- i. Melayani gaya belajar anak yang beraneka raga, serta
- j. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran.³¹

Menurut Wina Sanjaya secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan peran untuk:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu
Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.

³⁰ .*Ibid*

³¹ .M.Sobri, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Porspect, 2008) h.102

Guru dapat menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari yang langka melalui hasil rekaman video.

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu
Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar anak
Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.³²

Dari beberapa fungsi di atas, maka pembelajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut :

1. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki anak.
2. Media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami secara langsung oleh peserta. Dalam kondisi ini media dapat berfungsi untuk :
 - a. Menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas
 - b. Memperbesar serta memperjelas objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat oleh mata telanjang, seperti sel-sel butir darah/molekul bakteri dan sebagainya.
 - c. Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang lebih cepat.
 - d. Memperlambat proses gerakan yang terlalu cepat.
 - e. Menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks.
 - f. Memperjelas bunyi-bunyian yang sangat lemah sehingga dapat ditangkap oleh telinga.
3. Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
4. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.
6. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk dapat belajar dengan baik.
7. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
8. Media dapat mengontrol kecepatan belajar anak.
9. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai abstrak.³³

Fungsi media audio visual adalah;

- a. Mempermudah menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian
- b. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak dan
- c. Menjelaskan pengertian yang didapat

³² .Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Percetakan Renada, 2009) h.169

³³ *Ibid*

Rianto menyatakan bahwa media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, sangat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan anak dalam proses belajar mengajar merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara mampu menggugah perasaan.³⁴

Kesimpulan bahwa media audio visual merupakan media yang sebaiknya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Media merupakan salah satu metode untuk memperoleh kemudahan ketika proses pembelajaran dirasakan kerumitan dan kebosanan dalam pembelajaran. Media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran. Melalui penggunaan media audio visual diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang akhirnya dapat mempengaruhi kualitas prestasi belajar anak-anak.

5. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu:
 - 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media
 - 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan
- b. Pelaksanaan/penyajian pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti:
 - 1) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan
 - 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai
 - 3) Menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung
 - 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi anak.
- c. Tindak lanjut
 Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman anak tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Disamping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes adaptasi.³⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca dengan media audio visual adalah metode yang dilakukan dengan memberikan

³⁴ Rianto dalam Rani Anggi Wahyuningsih, *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2004) h. 21

³⁵ *Ibid*

penjelasan kepada anak dalam upaya memperkenalkan ataupun memberikan keterangan hal baru pada anak dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yaitu media audio visual seperti televisi, VCD dan lain-lain sehingga anak mudah memahami bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang dilihat dan didengar.

6. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Arsyad mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut.

a. Kelebihan media audio visual

- 1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar anak.
- 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu
- 3) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi afektif lainnya.
- 4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok anak.
- 5) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun *homogeny* maupun perorangan
- 6) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

b. Kelemahan media audio visual

- 1) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
- 2) Tidak semua anak mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut
- 3) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.³⁶

Kelebihan media audio visual antara lain dapat menggantikan guru dengan lebih baik, misal menghadirkan ahli dibidang-bidang tertentu, sehingga kelemahan guru dalam mengajar tergantikan.

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011)

Kekurangan media audio visual memerlukan suatu pemusatan pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus.

Kesimpulan kelebihan dan kekurangn media audio visual yaitu sesuai dengan jenis media dari macam-macam bentuk media yang digunakan. Masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri sesuai manfaat dan kekurangannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok anak yang dilakukan tindakan kelas. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelompok B RA Harapan Binjai. Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian dan siklus penelitian, penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

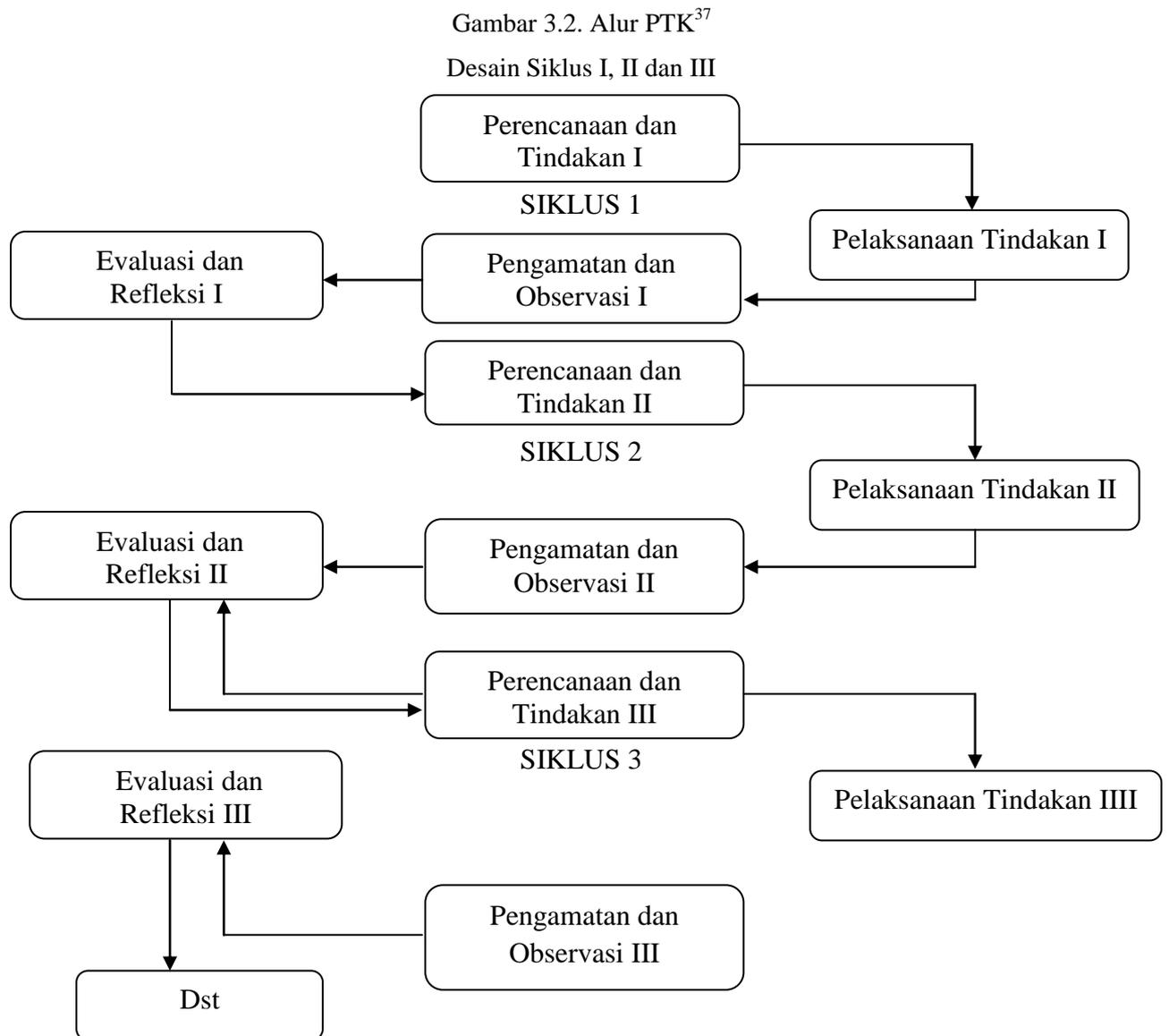
1. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 bulan Januari s.d Maret 2017.

Tabel 3.1. Rencana Pelaksanaan Penelitian PTK

No.	Kegiatan	Bulan											
		Januari				Pebruari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
	Menyusun konsep perencanaan												
	Menyusun Instrumen												
2	Pelaksanaan												
	Melakukan tindakan siklus 1												
	Melakukan tindakan siklus 2												
	Melakukan tindakan siklus 3												
3	Penyusunan Laporan												
	Menyusun konsep laporan												
	Penyempurnaan laporan												

3. Siklus Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja hingga hasil belajar anak meningkat.



³⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h.16

B. Persiapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara untuk menumbuhkembangkan atau memperbaiki hasil belajar anak, sehingga PTK dapat berlangsung dengan benar. Agar PTK berjalan dengan baik sesuai harapan, maka ada hal-hal yang harus dipersiapkan adalah:

1. Menyiapkan fasilitas dan perangkat pembelajaran atau sarana pendukung yang diperlukan
2. Keyakinan guru sebagai pelaksana tindakan

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak-anak di RA.HARAPAN Binjai Utara yang terdiri dari 17 orang: 6 laki-laki dan 11 orang perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak didik atau peserta didik sebagai penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.3. Data Anak Didik

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Ajeng Tyta	P
2	Alya Zahwa	P
3	Alif Rahman	L
4	Ashar Rehan	L
5	Dea Anggraini	P
6	Elvino Andrea	L
7	Meiza U. Zulaikha	P
8	Muh. Reynardiansyah	L
9	Raikal Fadil	L
10	Renia Alfira	P
11	Safwa Alfira	P
12	Sabrina	P
13	Saskia	P
14	Syafira	P
15	Syfa Puspita	P
16	Tengku Albanu	L
17	Zahratul Zahwa	P

2. Guru

Data guru di RA. HARAPAN

Tabel 3.4. Data Guru TA.2016/2017

No.	Nama	Status
1	Julina, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Julita	Guru
3	Tengku Fitri	Guru
4	Jelianti	Guru

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Tabel 3.5. Data teman sejawat dan kolaborator

No	Nama	Status	Kelas
1	Julina, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Kolaborator (Peneliti I)
2	Tengku Fitri	Guru	Kolaborator (Peneliti II)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen dan wawancara.

a. Observasi

Digunakan untuk memantau dan mencari tentang proses pembelajaran. Melalui pengumpulan informasi tersebut peneliti mencatat kelemahan dan kelebihan selama pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan audio visual.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas yang berisi berbagai dokumen-dokumen, baik bersifat tertulis maupun melalui media, gambar yang berhubungan dengan informasi tentang kemampuan perkembangan membaca anak.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpulan data yang berupa observasi dilakukan dalam penelitian ini didokumentasikan yang peneliti kerjakan berbentuk observasi. Dimana cara ini diharapkan dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan huruf-huruf dan tulisan dan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Hal ini cukup memberikan pengalaman cara belajar kepada anak-anak RA karena mampu mengaktifkan indra anak secara lebih maksimal. Observasi dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai guru kelas dengan lengkap dan instrument penelitian observasi yang meliputi:

1) Aktifitas Guru

Memberikan apersepsi, kondisikan anak, memberi contoh, melakukan persiapan dan memulai pemutaran dengan memberikan informasi pelajaran kepada anak untuk memperhatikan.

Mempersiapkan instrument penelitian untuk anak, mempersiapkan media pembelajaran untuk anak dan menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

2) Aktifitas Anak

Tahapan pengamatan dilaksanakan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan observer mengamati dan mencatat hasil peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai indikator penilaian pada lembar observasi yang telah dibuat. Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak, menjelaskan kegiatan apa yang dilaksanakan dan melibatkan seluruh anak-anak untuk berpartisipasi aktif. Lembar observasi pengamatan anak dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6. Lembar Observasi Pengamatan Anak Tahun Ajaran 2016-2017

No	Nama Anak	Tertarik Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Audio Visual				Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan Media Audio Visual				Penyebutan Huruf Hijaiyah dengan tepat sesuai dengan media audio visual				Kelancaran Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Baik dan Benar			
		B B	B M	B S H	B B	B M	B S H	B S B	B S B	B B	B M	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ajeng Tyta																
2	Alya Zahwa																
3	Alif Rahman																
4	Ashar Rehan																
5	Dea Anggraini																
6	Elvino Andrea																
7	Meiza Uzulaikha																
8	Muh. Reynardiansyah																
9	Raikal Fadil																
10	Renia Alfira																
11	Safwa Alfira																
12	Sabrina																
13	Saskia																
14	Syafira																
15	Syfa Puspita																
16	Tengku Albanu																
17	Zahratul Zahwa																
Jumlah																	

Keterangan hasil pengamatan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK. Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah:

1. Anak

Aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menganalisis tingkat keaktifan anak dan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual, *compact disk* mencapai $\geq 80\%$ dari keseluruhan aspek yang diamati.

2. Guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menganalisis tingkat keaktifan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mencapai keberhasilan $\geq 85\%$ dari keseluruhan aspek yang diamati.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan peneliti dengan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% BSH dan BSB untuk meningkatkan perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media audio visual *compact disk*.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad ^{38}$$

³⁸. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2012) h.43

Keterangan:

P = angka persentase

f = jumlah anak yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh anak

2. Data Kualitatif

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan membaca huruf hijaiyah melalui praktek langsung dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Pra Siklus

Dalam pra siklus ini bersosialisasi yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu belum menggunakan media audio visual.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam perencanaan peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian lapangan yaitu:

1. Melampirkan beberapa surat penelitian
2. Lembar pelaksanaan observasi
3. Menyiapkan berbagai Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca huruf hijaiyah.
4. Melakukan perencanaan pembelajaran setiap tindakan oleh guru sehingga adanya umpan balik terhadap keberhasilan penelitian disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan implementasi yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah dibuat
2. Peneliti akan mengetahui mengenai respon anak ketika diberikan, pemutaran huruf hijaiyah dengan media audio visual *compact disk* (CD) pada perlakuan tindakan setiap siklus.
3. Peneliti berperan sebagai guru harus menguasai metode pengajaran dan melakukan kegiatan belajar mengajar
4. Menggunakan media audio visual tentang huruf hijaiyah sesuai tema.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yaitu:

1. Pemantauan melalui instrument yang dibuat untuk anak
2. Peneliti yang berperan sebagai guru melakukan observasi dan pengamatan secara langsung mengenai kemampuan membaca setelah memperlihatkan cara membaca melalui media audio visual *compact disk* (CD)
3. Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak

d. Refleksi

Refleksi digunakan yaitu:

1. Untuk mengetahui kekurangan dari aktivitas pembelajaran per siklus yang diberikan peneliti pada anak
2. Peneliti dapat mencatat kekurangan – kekurangan tindakan untuk melakukan revisi ulang pada kegiatan belajar mengajar
3. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan tindakan dari siklus 1 untuk mengetahui peningkatan dan ketercapaian hasil penelitian dalam pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk dikembangkan menjadi tahapan selanjutnya.

3. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

b. Pelaksanaan

pelaksanaan kegiatan pemutaran huruf “hijaiyah” dengan media audio visual sesuai tema untuk meningkatkan kemampuan “membaca” hasil refleksi pada siklus 1 sebagai berikut:

1. Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
2. Mengatur posisi tempat duduk anak
3. Memotivasi anak melihat tentang materi yang diputar (diperagakan)
4. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengulang kembali materi (huruf hijaiyah) yang disampaikan dengan cara kegiatan pemutaran media audio visual, huruf hijaiyah.
5. Melakukan pengamatan, penilaian

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar anak pada pembelajaran dengan menggunakan pemutaran huruf hijaiyah dengan media audio visual serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada akhir siklus peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan apa yang sudah capai dan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Siklus 3

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus 3 dan penetapan alternatif pemecahan masalah
 - 2) Pelaksanaan kegiatan pemutaran *compact disk* huruf hijaiyah dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah hasil refleksi pada siklus 1 sebagai berikut
 - 3) Menyiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas anak.
- b. Pelaksanaan
- Pada tahap pelaksanaan siklus 3 peneliti melakukan kegiatan yaitu:
- 1) Melakukan apersepsi dengan member pertanyaan kepada anak
 - 2) Guru memberi motivasi dan rasa percaya diri kepada anak
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - 4) Memberikan hadiah bagi anak-anak yang terbaik
 - 5) Guru bersama anak mengadakan refleksi terhadap materi pembelajaran
 - 6) Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah ada dipelajari
 - 7) Anak membaca langsung secara lisan
- c. Pengamatan
- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran
 - 2) Melakukan pengumpulan data hasil belajar anak setelah menggunakan kegiatan setelah perlihatkan pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang membantu dalam pelaksanaan penelitian seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6. Personalia Penelitian

No	Nama	Tugas	Jam Kerja per Minggu
1	Julita	a. Peneliti b. Pengumpul Data c. Pengambil Keputusan hasil PTK	24 Jam
2	Julina, S.Pd.I	Kolaborator (Penilai I)	24 Jam
3	Tengku Fitri	Kolaborator (Penilai II)	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di sekolah terlebih dahulu diuraikan kondisi awal yang akan diberikan tindakan melalui “observasi” awal di kelompok “B” RA. Harapan Binjai Tahun Ajaran 2016-2017, seperti diketahui kemampuan membaca huruf hijaiyah anak masih rendah, hal ini dianggap penting diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dengan mengetahui kondisi anak maka akan diambil kesimpulan apakah benar kelompok ini perlu dilakukan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media audio visual, supaya kondisi awal dapat diketahui. Maka peneliti mengadakan observasi yang bekerjasama dengan guru lain. Kondisi yang terjadi pada saat ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak belum sesuai harapan dan belum mendapat hasil yang memuaskan. Kondisi ini disebabkan karena media yang digunakan guru belum efektif. Dalam hal ini peneliti mencoba meningkatkan kemampuan anak melalui audio visual *compact disk* (CD) cara membawa huruf hijaiyah kepada anak. Kondisi lain yang dapat diketahui adalah bahwa metode yang disampaikan oleh guru dalam menjelaskan materi pelajaran selama ini belum dapat menarik perhatian anak. Kondisi ini membuat anak kurang simpati, kurang memperhatikan penjelasan-penjelasan guru, bahkan anak belajar sambil bermain-main.

Melihat kondisi ini tentunya merupakan penyebab belum munculnya minat dan keinginan serta kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah, melalui media audio visual dengan mengadakan tindakan kelas. Maka untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat diketahui berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1. Instrumen Penelitian dan Observasi Kondisi Awal

No	Nama Anak	Tertarik Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Audio Visual				Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan Media Audio Visual				Penyebutan Huruf Hijaiyah dengan tepat sesuai dengan media audio visual				Kelancaran Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Baik dan Benar			
		B B	B M	B S H	B B	B M	B S H	B S B	B S B	B B	B M	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ajeng Tyta	✓				✓				✓					✓		
2	Alya Zahwa			✓				✓				✓				✓	
3	Alif Rahman	✓				✓				✓				✓			
4	Ashar Rehan		✓			✓					✓				✓		
5	Dea Anggraini								✓				✓				✓
6	Elvino Andrea	✓				✓				✓				✓			
7	Meiza Uzulaikha		✓				✓				✓				✓		
8	Muh. Reynardiansyah	✓				✓				✓				✓			
9	Raikal Fadil		✓				✓				✓				✓		
10	Renia Alfira		✓				✓					✓				✓	
11	Safwa Alfira			✓				✓				✓				✓	
12	Sabrina	✓				✓				✓				✓			
13	Saskia		✓				✓				✓				✓		
14	Syafira	✓				✓				✓				✓			
15	Syfa Puspita			✓					✓				✓				✓
16	Tengku Albanu	✓				✓				✓				✓			
17	Zahratul Zahwa		✓				✓				✓				✓		
Jumlah		7	6	3	1	8	5	2	2	7	5	3	2	6	6	3	2

Keterangan hasil pengamatan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

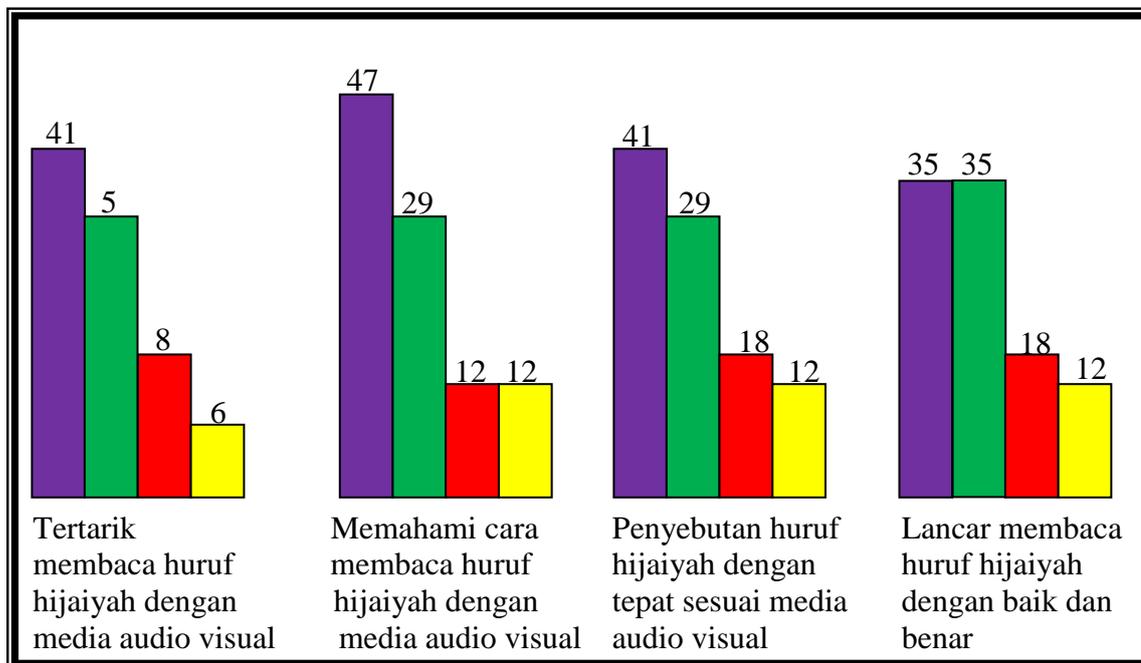
Tabel 4.2. Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Indikator	f.1	f.2	f.3	f.4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	7	6	3	1	17
		41%	35%	18%	6%	100%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	8	5	2	2	17
		47%	29%	12%	12%	100%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual	7	5	3	2	17
		41%	29%	18%	12%	100%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	6	6	3	2	17
		35%	35%	18%	12%	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu: Belum Berkembang (BB) 7 anak (41%) yang Mulai Berkembang (MB) 6 anak (35%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (18%), Berkembang Sangat Baik (BSB) 1 anak (6%)
2. Kemampuan memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan Media Audio Visual yaitu: Belum Berkembang (BB), 8 anak (47%), Mulai Berkembang (MB) 5 anak (29%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak (12%), Berkembang Sangat Baik (BSB) 2 anak (12%)
3. Kemampuan penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat yaitu: Belum Berkembang (BB) 7 anak (41%), Mulai Berkembang (MB) 5 anak (29%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (18%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 2 anak (12%)
4. Kemampuan dan lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik yaitu: Belum Berkembang (BB) 6 anak (35%), Mulai Berkembang (MB) 6 anak (35%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (18%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 2 anak (12%)

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan membaca anak tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Kondisi awal sebelum diadakan tindakan

Berdasarkan tabel grafik diatas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Kondisi Awal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f.3	f.4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	3	1	4
		18%	6%	24%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	2	2	2
		12%	12%	24%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual	3	2	5
		18%	12%	30%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	3	2	5
		18%	12%	30%
Rata-rata persentase				27%

Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakan tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakan penelitian diperoleh data kemampuan membaca anak dengan indikator.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa:

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu: Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (18%), yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 1 anak (6%).
2. Kemampuan memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan Media Audio Visual yaitu: Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak (12%), yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 2 anak (12%).
3. Kemampuan penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat yaitu: Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (18%), yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 2 anak (12%).
4. Kemampuan dan lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik yaitu: Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (18%), yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 2 anak (12%).

Melihat kondisi awal ini peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dalam siklus. Hasil penelitian akan diuraikan dalam beberapa tahapan siklus-siklus perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Harapan menjadi lebih baik dan diuraikan berikut ini:

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Skenario perbaikan

Tujuan perbaikan : Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual *compact disk* (CD) di RA. Harapan Binjai

Siklus ke	: 1
Hari/Tanggal	: Senin – Jum’at, 30 Januari 2016 – 3 Februari 2017
Jam	: 08.00 – 10.30 WIB
Kegiatan pengembangan	: Berdo’a, bernyanyi, membaca hijaiyah dan tanya jawab
Pengelolaan kelas	: Penataan ruangan dengan area kosong ditengah ruangan agar tidak mengganggu kegiatan awal dan membagi anak menjadi 3 (tiga) kelompok dan mengatur posisi duduk anak pada kelompoknya masing-masing.

b. Langkah-langkah perbaikan

Siklus pertama ini peneliti menggunakan media audio visual membaca huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada tahap perencanaan siklus ini, peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hal-hal yang dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus 1 yaitu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Kegiatan ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan lebih terarah. Adapun langkah-langkah dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut;

- a. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Menyiapkan Instrumen Penelitian
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media audio visual *compact disk* (CD)

- e. Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yaitu mengelola kelas secara menyeluruh, pengaturan kelas dan kelompok yang disusun berbeda dari biasa sehingga tercipta kelas yang kondusif.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam siklus satu dilaksanakan proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual. Kegiatan berpedoman pada RKH yang telah dibuat secara lebih rinci kegiatan pelaksanaan Siklus I diuraikan sebagai berikut: Kegiatan dimulai dengan guru memberi dan kemudian diikuti kegiatan awal sesuai RKH. Kemudian guru memulai memperlihatkan tiap kelompok pemutaran audio visual huruf hijaiyah pada anak tiap-tiap kelompok.

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, maka dijelaskan tentang:

- a. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel.4.4 Lembar Observasi Guru dan Evaluasi Siklus I

No	Kategori Kegiatan	Kategori
A	Persiapan menyusun RKH	
	1. Menentukan indikator – indikator yang ingin dicapai	B
	2. Menentukan tujuan pembelajaran	B
	3. Menentukan bahan ajar	B
	4. Menyiapkan media pembelajaran	C
	5. Menetapkan metode pembelajaran	C
	6. Membuat alat evaluasi	C

B	Pelaksanaan	
	1. Keterampilan membuka pelajaran	C
	2. Keterampilan menjelaskan	C
	3. Keterampilan mengadakan variasi	C
	4. Keterampilan memberi penguatan	C
	5. Keterampilan mengelola kelas	C
	6. Keterampilan memberikan motivasi	C
	7. Keterampilan bertanya	C
	8. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual	B
	9. Keterampilan menggunakan media audio visual	B
	10. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran	C
	11. Keterampilan menutup pelajaran	B
C	Menanyakan komentar anak setelah melihat cara menyebutkan huruf hijaiyah	B

Keterangan:

Baik = 80 – 90

Cukup = 70 – 79

Kurang = 50 – 69

Tahapan pengamatan peneliti dengan menggunakan observasi tentang kegiatan yang dilakukan anak.

- a. Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Penelitian dan Observasi Siklus 1 Lembar Observasi

Pengamatan Anak

No	Nama Anak	Tertarik Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Audio Visual				Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan Media Audio Visual				Penyebutan Huruf Hijaiyah dengan tepat sesuai dengan media audio visual				Kelancaran Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Baik dan Benar					
		B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B		
1	2	B	M	S	H	M	S	S	H	B	M	S	H	B	B	M	S	H	B
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		

1	Ajeng Tyta	✓				✓					✓			✓		
2	Alya Zahwa				✓				✓			✓			✓	
3	Alif Rahman	✓					✓				✓			✓		
4	Ashar Rehan		✓				✓				✓			✓		
5	Dea Anggraini				✓				✓			✓				✓
6	Elvino Andrea	✓					✓				✓			✓		
7	Meiza Uzulaikha			✓		✓					✓					✓
8	Muh. Reynardiansyah	✓						✓			✓			✓		
9	Raikal Fadil		✓			✓				✓						✓
10	Renia Alfira				✓				✓			✓				✓
11	Safwa Alfira			✓				✓			✓			✓		
12	Sabrina	✓						✓		✓					✓	
13	Saskia		✓			✓					✓					✓
14	Syafira	✓					✓				✓			✓		
15	Syfa Puspita		✓			✓						✓				✓
16	Tengku Albanu	✓				✓				✓				✓		
17	Zahratul Zahwa	✓				✓				✓						✓

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari lembar observasi dapat diketahui bahwa anak yang dapat mengikuti proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah seperti diketahui persentase pada kegiatan siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

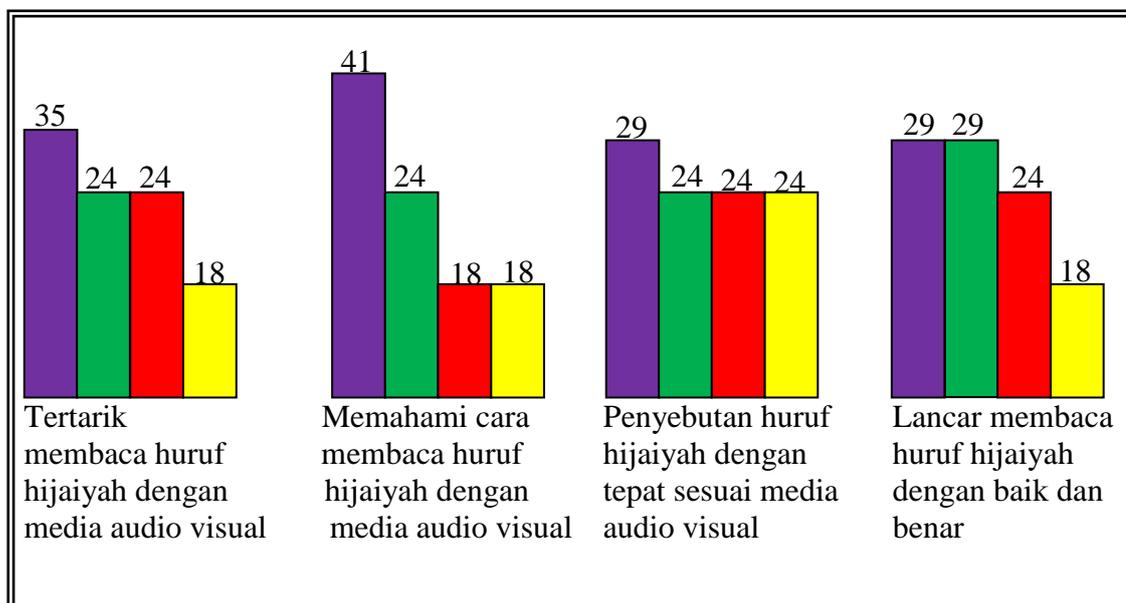
Tabel 4.6. Kondisi Setelah Diadakan Tindakan Siklus I

No	Indikator	f.1	f.2	f.3	f.4	Persentase
		BB	MB	BSH	BSB	(%)
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	5	4	4	3	16
		35%	24%	24%	18%	100%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	7	4	3	3	17
		41%	24%	18%	18%	100%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual	5	4	4	4	17
		29%	24%	24%	24%	100%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	5	5	4	3	17
		29%	29%	24%	18%	100%

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu 5 anak (35%) Belum Berkembang Sesuai Harapan (BB), 4 anak (24%) Mulai Berkembang (MB), 4 anak (24%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 3 anak (18%) Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu Belum Berkembang (BB) 7 anak (41%), 4 anak (24%) Mulai Berkembang (MB), 3 anak (18%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 3 anak (18%) Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual yaitu Belum Berkembang (BB) 5 anak (29%), Mulai Berkembang (MB) 2 anak (12%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 anak (12%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 4 anak (24%).
4. Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik yaitu yang Belum Berkembang 5 anak (29%), Mulai Berkembang (MB) 5 anak (29%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 anak (24%) dan 3 anak (18%) Berkembang Sangat Baik (BSB).

Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Siklus 1



Grafik 2. Keadaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan tabel grafik diatas, maka persentase anak yang berkembang belum sesuai harapan dan belum berkembang dengan baik, kemudin data perkembangan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Kondisi Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus 1

No	Indikator	f3	f4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	4	3	7
		24%	18%	42%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan audio visual	3	3	6
		18%	18%	36%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual	4	4	8
		24%	24%	48%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	4	3	7
		24%	18%	48%
Rata-rata persentase				43,25%

Dan tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi siklus 1 pembelajaran dengan menggunakan media audio visual belum mencapai harapan dan masih rendah.

Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan indikator:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang (24%) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak (18%)
2. Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan audio visual yaitu: yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang (18%) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%)
3. Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat yaitu yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang (24%) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 orang (24%)
4. Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang (24%) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh dari Siklus 1 tingkat pencapaian Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik belum maksimal sebagaimana yang diharapkan yaitu rata-rata 43,25% sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang lebih menarik lagi pada siklus II dengan tema yang berbeda.

4. Refleksi

Dari hasil observasi siklus pertama, maka peneliti membuat kesimpulan yaitu tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak belum mencapai tingkat yang sangat baik. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada saat dilakukan siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum mampu mengetahui latar belakang anak yang mengalami kesulitan secara individual
- b. Penggunaan waktu kurang efektif
- c. Anak – anak kurang bersemangat dan minta dalam melakukan kegiatan
- d. Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus 1 mencapai rata-rata
- e. Dalam memberikan terlebih dahulu guru harus memenuhi karakter anak yang mengalami kesulitan belajar

- f. Sebagaimana anak belum termotivasi dalam melakukan kegiatan.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus 1, maka perlu dilakukannya siklus ke

2. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu:

- a. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu peneliti harus mengenali latar belakang anak yang mengalami kesulitan belajar
- b. Peneliti harus lebih aktif dalam memberikan penguatan agar anak dapat meningkatkan motivasi dalam melakukan kegiatan
- c. Membuat stimulus kepada anak untuk melatih menjadi pro aktif terhadap pelajaran.

C. Deskripsi

Deskripsi data hasil penelitian siklus 2 dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan kolaborasi melalui observasi dan hasil anak selama proses kegiatan penelitian pada siklus 2, adapun hasil data meliputi tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus.

SIKLUS II

- a. Skenario perbaikan

Tindakan perbaikan	:	meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media di RA Harapan Binjai Utara Tahun Pelajaran 2016/2017
Siklus ke	:	II
Hari/Tanggal/Jam	:	Senin-Jumat 6-10 Februari 2017
Kegiatan Pengembangan	:	Berdo'a, bernyanyi dan tanya jawab tentang huruf hijaiyah
Pengetahuan kelas	:	Penataan ruangan dengan area kosong di tengah ruangan agar tidak mengganggu kegiatan awal dan membagi anak dalam tiga

b. Langkah langkah perbaikan

Siklus II ini peneliti menggunakan media audio visual yaitu membaca hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

c. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan kolaborasi melalui observasi dan hasil pada siklus II. Adapun hasil data meliputi tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus.

d. Dalam memberikan penjelasan terlebih dahulu guru harus memenuhi karakter anak yang mengalami kesulitan belajar

e. Sebahagian anak belum termotivasi dalam melakukan kegiatan

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus 1, maka perlu dilakukannya siklus 2. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu:

- a. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu, peneliti harus mengenali latar belakang anak yang mengalami kesulitan belajar
- b. Peneliti harus lebih aktif dalam memberikan penguatan agar anak dapat meningkatkan motivasi anak dalam melakukan kegiatan
- c. Membuat stimulus kepada anak melatih proaktif anak terhadap pembelajaran

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hal yang dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus 2 yaitu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Kegiatan ini dilakukan agar pada saat proses tahapan kegiatan lebih terarah. Adapun langkah-langkah dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- b. Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Menyiapkan instrument penelitian
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu audio visual *compact disk* (CD) huruf hijaiyah
- e. Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yaitu mengelola kelas secara menyeluruh, pengaturan kelas dan kelompok yang disusun berbeda dari biasa sehingga tercipta kelas yang kondusif.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses pembelajaran berlangsung

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam siklus 2 dilaksanakan proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan audio visual. Kegiatan berpedoman pada RKH yang telah dibuat secara lebih rinci. Kegiatan pelaksanaan siklus 2 diuraikan sebagai berikut: kegiatan dimulai dengan guru member salam dan diikuti dengan kegiatan awal sesuai RKH kemudian guru menunjukkan/memperlihatkan penyebutan huruf-huruf hijaiyah melalui media audio visual kepada anak-anak.

3. Pengamatan (*observation*)

Tahapan pengamatan peneliti mengamati dengan menggunakan observasi tentang kegiatan yang dilakukan anak.

- a. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.8 Lembar Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru Pada Siklus II

No	Kategori Kegiatan	Kategori
A	Persiapan menyusun RKH	
	1. Menentukan indikator – indikator yang ingin dicapai	B
	2. Menentukan tujuan pembelajaran	B
	3. Menentukan bahan ajar	B
	4. Menyiapkan media pembelajaran	C
	5. Menetapkan metode pembelajaran	C

	6. Membuat alat evaluasi	C
B	Pelaksanaan 7. Keterampilan membuka pelajaran 8. Keterampilan menjelaskan 9. Keterampilan mengadakan variasi 10. Keterampilan memberi penguatan 11. Keterampilan mengelola kelas 12. Keterampilan memberikan motivasi 13. Keterampilan bertanya 14. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual 15. Keterampilan menggunakan media audio visual 16. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran 17. Keterampilan menutup pelajaran	C C C C C C C B B C B
C	Menanyakan komentar anak setelah melihat cara menyebutkan huruf hijaiyah	B

Tabel 4.9. Instrumen Penelitian dan Observasi Kondisi Siklus II

No	Nama Anak	Tertarik Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Audio Visual				Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan Media Audio Visual				Penyebutan Huruf Hijaiyah dengan tepat sesuai dengan media audio visual				Kelancaran Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Baik dan Benar			
		B B	B M	B S H	B B	B M	B S H	B S B	B S B	B B	B M	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ajeng Tyta	✓				✓				✓					✓		
2	Alya Zahwa			✓				✓				✓				✓	
3	Alif Rahman		✓				✓					✓		✓			
4	Ashar Rehan		✓							✓					✓		
5	Dea Anggraini				✓			✓				✓					✓
6	Elvino Andrea			✓					✓				✓		✓		

7	Meiza Uzulaikha				✓				✓				✓		✓		
8	Muh. Reynardiansyah			✓				✓			✓						✓
9	Raikal Fadil				✓		✓					✓					
10	Renia Alfira				✓			✓		✓							
11	Safwa Alfira			✓					✓				✓				
12	Sabrina				✓				✓					✓			
13	Saskia				✓		✓				✓						✓
14	Syafira	✓				✓		✓		✓							✓
15	Syfa Puspita			✓					✓				✓				
16	Tengku Albanu	✓				✓				✓				✓			
17	Zahratul Zahwa		✓				✓				✓						✓
Jumlah		3	3	5	6	3	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

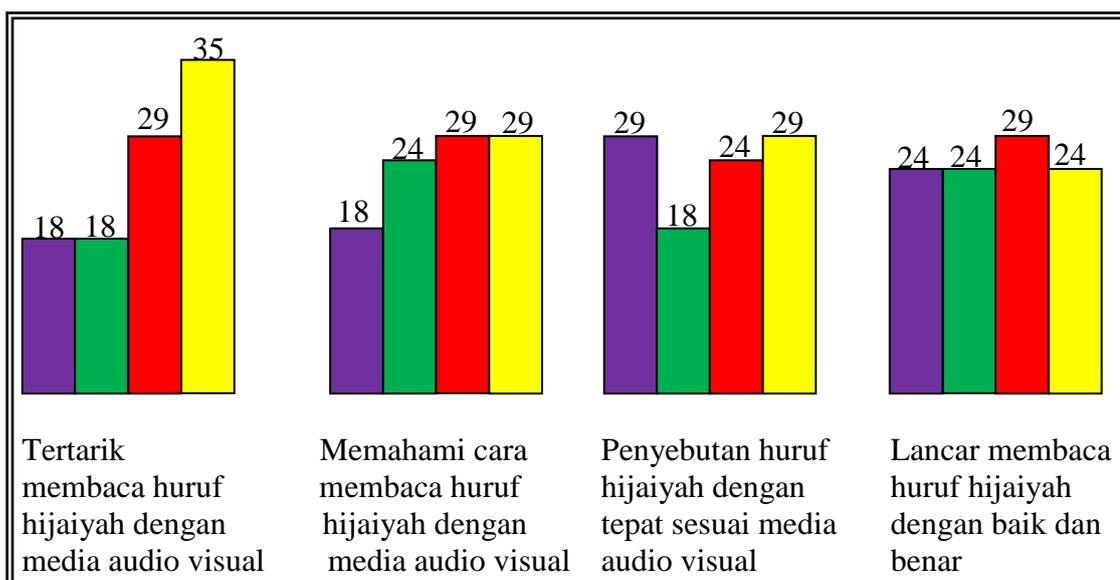
Tabel 4.10. Kondisi Tindakan Siklus II

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	P (%)
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	3	3	5	6	17
		18%	18%	29%	35%	100%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan audio visual	3	4	5	5	17
		18%	24%	29%	29%	100%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual	5	3	4	5	17
		29%	18%	24%	29%	100%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	4	4	5	4	17
		24%	24%	29%	24%	100%

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu 3 anak (18%) Belum Berkembang (BB), 3 anak (18%) Mulai Berkembang (MB), 5 anak (29%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 6 anak (35%) Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu Belum Berkembang 3 anak (18%), 4 anak (24%) Mulai Berkembang (MB), 5 anak (29%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 5 anak (29%) Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual yaitu Belum Berkembang (BB), 5 anak (29%) Mulai Berkembang (MB), 3 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 5 anak (29%)
4. Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik yaitu yang belum Berkembang 4 anak (24%) Mulai Berkembang (MB), 5 anak (24%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 4 anak (24%) Berkembang Sangat Baik (BSB).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 3. Kondisi Siklus II

Berdasarkan tabel grafik diatas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Kondisi Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II

No	Indikator	f3	f4	Jumlah Anak (n)
		BSH	BSB	P (%)
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	5	6	11
		29%	35%	64%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan audio visual	5	5	10
		29%	29%	53%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual	4	5	9
		24%	29%	53%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	5	6	11
		29%	24%	53%
Rata-rata persentase				57%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pembelajaran tindakan siklus II mengalami peningkatan hasil observasi sebelum diadakannya penelitian memperoleh data kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan indikator.

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5 orang (29%) dan Berkembang Sangat Baik 6 orang (35%)
2. Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan audio visual yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5 orang (29%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 5 orang (29%)
3. Kemampuan penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 orang (24%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 5 orang (29%)
4. Kemampuan lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5 orang (29%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 6 orang anak (24%)

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus II tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan akan tetapi belum memuaskan

rata-rata sebesar 57%, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan media audio visual *compact disk* (CD) di RA Harapan Binjai.

4. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II mengalami peningkatan menggunakan tertarik pada media audio visual, terlaksana dengan tertib dan menyenangkan beberapa anak yang mengalami cara membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual dan masih ada beberapa anak memerlukan bimbingan guru dalam membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual.

Dengan memperhatikan hasil observasi siklus dua yang dapat dilihat dalam tabel dan grafik, maka peneliti membuat kesimpulan yaitu tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak baik yaitu meningkat dan 43,25% menjadi 57% tetapi belum mencapai perkembangan yang diharapkan dan yang sangat baik. Adapun keberhasilan pada siklus 2 akan ditingkatkan lebih baik lagi pada siklus 3 untuk mencapai hasil yang sesuai harapan dan yang sangat baik.

D. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan kolaborasi melalui observasi data hasil kerja anak selama proses kegiatan. Adapun deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut.

3. Siklus III

a. Skenario perbaikan

Tujuan perbaikan: meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual *compact disk* (CD) RA.Harapan Binjai

Siklus : III

Hari/Tanggal : Senin-Jum'at/13-17 Februari 2017

Kegiatan Pengembangan : Berdoa, bernyanyi, menerangkan, tema spesifik, dan Tanya jawab huruf hijaiyah

Pengelolaan kelas : Penataan ruangan dengan area kosong ditengah ruangan agar tidak mengganggu kegiatan awal dan membagi anak menjadi tiga kelompok dan mengatur posisi duduk anak pada kelompoknya masing-masing

b. Langkah-langkah perbaikan

Tetap menggunakan audio visual *compact disk* (CD). Siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Rencana

Pada tahap perencanaan siklus III ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hal-hal yang dilakukan pada kegiatan pelaksanaan, tindakan siklus III yaitu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah, kegiatan ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan lebih terarah. Langkah-langkah dalam tahap perencanaan:

- a. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Menyiapkan Instrumen Penilaian
- d. Mempersiapkan Media Pembelajaran yaitu audio visual *compact disk* (CD)
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam siklus III dilaksanakan proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual. Kegiatan berpedoman pada RKH yang telah dibuat secara lebih rinci kegiatan pelaksanaan siklus III diuraikan sebagai berikut: Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan kemudian diikuti kegiatan

awal sesuai RKH, kemudian guru memperlihatkan audio visual *compact disk* (CD) huruf hijaiyah.

3. Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan peneliti mengamati dengan menggunakan observasi tentang kegiatan yang dilakukan anak. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran selain siklus kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Instrumen Penelitian dan Observasi Siklus III

No	Nama Anak	Tertarik Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Audio Visual				Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan Media Audio Visual				Penyebutan Huruf Hijaiyah dengan tepat sesuai dengan media audio visual				Kelancaran Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Baik dan Benar			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ajeng Tyta			✓			✓					✓				✓	
2	Alya Zahwa			✓			✓					✓				✓	
3	Alif Rahman		✓				✓					✓					✓
4	Ashar Rehan			✓			✓					✓				✓	
5	Dea Anggraini			✓					✓			✓					✓
6	Elvino Andrea			✓			✓					✓				✓	
7	Meiza Uzulaikha				✓				✓				✓				✓
8	Muh. Reynardiansyah			✓				✓		✓							✓
9	Raikal Fadil			✓				✓				✓					✓
10	Renia Alfira				✓				✓		✓					✓	
11	Safwa Alfira				✓				✓			✓					✓
12	Sabrina				✓				✓			✓					✓
13	Saskia					✓			✓				✓			✓	

14	Syafira					✓			✓		✓						✓
15	Syfa Puspita				✓				✓				✓				✓
16	Tengku Albanu			✓			✓			✓					✓		
17	Zahratul Zahwa				✓				✓				✓			✓	
Jumlah		0	1	7	9	0	1	8	8	2	2	5	8	0	1	7	9

Tabel 4.13. Lembar Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus III

No	Kategori Kegiatan	Kategori
A	Persiapan menyusun RKH	
	1. Menentukan indikator – indikator yang ingin dicapai	B
	2. Menentukan tujuan pembelajaran	B
	3. Menentukan bahan ajar	B
	4. Menyiapkan media pembelajaran	B
	5. Menetapkan metode pembelajaran	B
	6. Membuat alat evaluasi	B
B	Pelaksanaan	
	1. Keterampilan membuka pelajaran	B
	2. Keterampilan menjelaskan	B
	3. Keterampilan mengadakan variasi	B
	4. Keterampilan memberi penguatan	B
	5. Keterampilan mengelola kelas	B
	6. Keterampilan memberikan motivasi	B
	7. Keterampilan bertanya	B
	8. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual	B
	9. Keterampilan menggunakan media audio visual	B
	10. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran	B
	11. Keterampilan menutup pelajaran	B

Keterangan:

Baik : 80 – 90

Cukup : 70 – 79

Kurang: 50 – 69

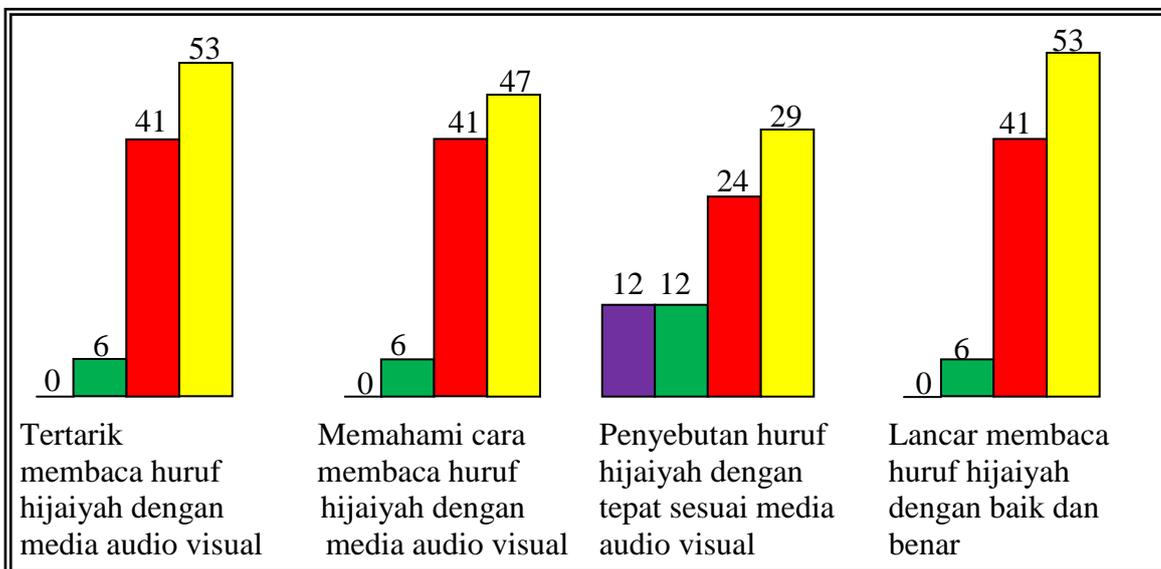
Tabel 4.14. Data hasil pengamatan kemampuan Siklus III

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	P (%)
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	0	1	7	9	17
		0	6%	41%	53%	100%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan audio visual	0	1	8	8	17
		0	6%	41%	47%	100%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual	2	2	5	8	17
		12%	12%	24%	29%	100%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	0	1	7	9	17
		0	6%	41%	53%	100%

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu 0 anak (0%) Belum Berkembang (BB), 1 anak (6%) Mulai Berkembang (MB), 8 anak (41%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 8 anak (47%) Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual yaitu Belum Berkembang 0 anak (0%), 1 anak (6%) Mulai Berkembang (MB), 5 anak (29%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 5 anak (29%) Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual yaitu Belum Berkembang (BB) 2 anak (12%), Mulai Berkembang (MB) 2 anak (12%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5 anak (24%), Berkembang Sangat Baik (BSB) 8 anak (29%)
4. Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik yaitu yang Belum Berkembang 0 anak (0%), Mulai Berkembang (MB) 1 anak (6%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 7 anak (41%) dan 9 anak (53%) Berkembang Sangat Baik (BSB)

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4. Kondisi Siklus III

Berdasarkan tabel grafik diatas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Kondisi Siklus III Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Jumlah Anak (n)
		BSH	BSB	P (%)
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual	7	9	16
		41%	53%	94%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan audio visual	8	8	16
		47%	47%	94%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media audio visual	5	8	9
		29%	47%	76%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	7	9	11
		41%	53%	94%
Rata-rata persentase				89,5%

Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi perkembangan setelah diadakan tindakan pada siklus III terjadi peningkatan. Hasil observasi setelah diadakan penelitian pada siklus III menunjukkan bahwa terbaik pada media audio visual mencapai 94% dan dominasi Berkembang Sesuai Harapan , anak mampu membaca melalui media audio visual 94%, mampu membaca huruf

hijaiyah melalui media audio visual mencapai 76%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak setelah melakukan tindakan kelas pada siklus III yaitu 94%, maka penggunaan media audio visual adalah dalam kategori sangat tinggi atau berkembang sangat baik (BSB).

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan membaca huruf hijaiyah anak dengan menggunakan media audio visual sudah meningkat dengan baik dan signifikan.

4. Refleksi

Dengan demikian maka penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi.

Pembahasan

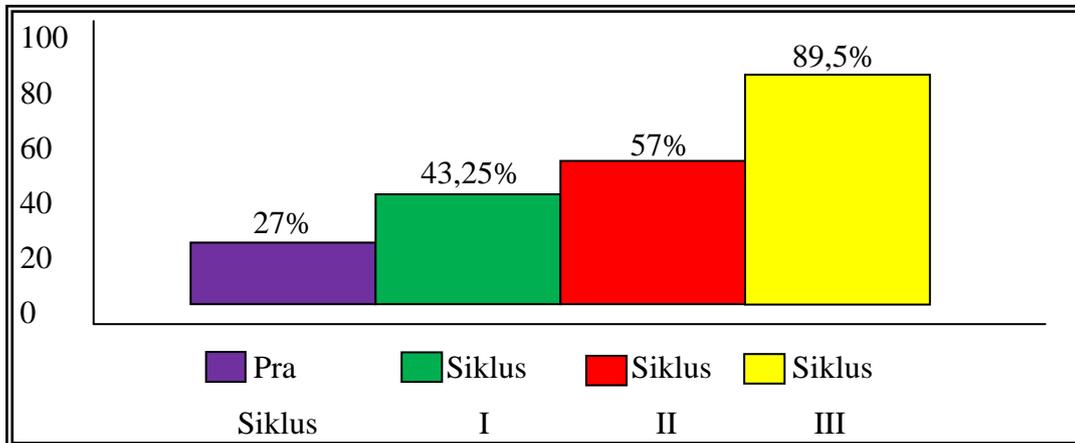
Pada kondisi awal kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di RA. Harapan Binjai Utara tergolong sangat rendah karena penyampaian kepada anak belum dapat merangsang membaca huruf hijaiyah anak.

Saat dilakukan siklus I peneliti menggunakan media audio visual *compact disk* (CD) kemampuan anak meningkat yang kondisi awal 27% mencapai 43,25% dengan angka pencapaian 43,25% belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan maka peneliti melakukan siklus II.

Pada siklus II peneliti menggunakan media yang sama yang dibuat untuk menarik perhatian anak. Hasilnya terbukti kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak meningkat dengan menggunakan media tersebut. Hal ini terlihat dari angka persentase keberhasilan anak yang semula siklus I 43,25%, kini setelah dilaksanakan siklus II meningkat menjadi 57%. Akan tetapi dengan angka ini belum mencapai tingkat perkembangan yang sangat baik.

Pada siklus III peneliti tetap menggunakan media yang sama dan lebih menarik lagi karena ada games – games (permainan) tentang huruf-huruf hijaiyah sebagai penguji kemampuan membacanya. Dan hasilnya terbukti kemampuan membacanya meningkat. Hal ini terlihat dari angka persentase keberhasilan anak yang semula pada siklus II hanya 57% kini setelah dilaksanakan siklus III meningkat menjadi 89,5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan media audio visual *compact disk* (CD) dalam meningkatkan

kemampuan membaca huruf hijaiyah di RA.Harapan Binjai Utara berhasil dengan baik.



Grafik 5. Perbandingan pencapaian rata-rata pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

Berdasarkan grafik perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian kemampuan membaca huruf hijaiyah anak melalui audio visual diperoleh pada kegiatan pra siklus rata-rata sebesar 27%. Selanjutnya kegiatan siklus I kemampuan kegiatan anak mengalami peningkatan rata-rata sebesar 43,25%. Selanjutnya pada siklus II kemampuan membaca anak mengalami peningkatan rata-rata sebesar 57% dan selanjutnya kegiatan siklus III pencapaian perkembangan membaca anak maksimal yaitu mencapai rata-rata sebesar 89,5% atau kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan media ini sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual *compact disk* (CD) dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak-anak di RA. Harapan Binjai, ini terbukti hasil yang diperoleh pada pra siklus atau kondisi awal adalah 27% mencapai 43,25% di siklus I ini belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan. Penelitian berlanjut ke siklus II angka persentase meningkat menjadi 57%, akan tetapi angka ini belum mencapai tingkat perkembangan pelaksanaan pada siklus III tetap menggunakan media yang sama dan hasilnya terbukti kemampuan membaca huruf hijaiyah anak meningkat menjadi 89,5% artinya perkembangan membaca anak telah maksimal.

Perubahan yang signifikan pada anak-anak setelah melakukan kegiatan I, II dan III, peneliti sebagai fasilitator pembelajaran juga merasakan perubahan ini, kualitas guru dalam mengajar lebih meningkat, peneliti dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, akan dapat menguasai kelas dengan media yang telah dipilih audio visual compact disk, mengelola kelas dengan strategi yang tepat dan cepat bagi anak dalam mengenal dan memahami huruf-huruf hijaiyah sehingga hasil belajar yang didapat lebih meningkat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa yang diajukan oleh peneliti pada:

a. Orangtua murid

Agar dapat lebih kreatif dan proaktif dalam kegiatan belajar anak-anak dirumah jangan hanya mengandalkan di sekolah saja demi kemajuan anak mereka khususnya.

b. Lembaga

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah hendaknya lembaga menyediakan prasarana yang dapat mendukung atau menunjang kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan anak dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, 2005, *Jenis – Jenis Kemampuan*, Jakarta : Bina Ilmu
- Anonymus, 2001, *Membaca Sambil Bermain*, Jakarta: Alif Media
- Anderson, Ronald, 2012, *Media Audio Visual*
- Al-Qur'an Q.S.Mujadilah, Tafsir ayat 11
- Akhadiah, Sabarti, dkk, 1992, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta. Erlangga
- Arikunto Suharsimi, dkk, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad Azhar, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers
- Burhan, 2008, *Bahasa Indonesia Suatu Pengantar*, Bandung: Armico
- Dale, Edgar, 1969, *Audio Visual Methods In Teaching*, New York:Holt.Rinehart and Winston Inc. The Dryden Press
- Dodge, OT.Colker.L.J: Heroman.C, 2002, *The creative curriculum for pre school*, 4 th Ed. Washington.DC: Teaching Strategies, Inc.
- Djamarah, dkk, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, 1994, *Encyclopedei of Educational Research*
- Husain Abdul Karim,1988, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi, Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab Dengan Metode Komparatif*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Juzz Amma
- Kunandar, 2008, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,
- Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam
- Kemp & Dayton, 1985, *Planning and Producing Intructional Media*
- Levie and Lents, 1982, *Effects of Text Illustrations A Review of Research Educational Communication and Tecnology*
- Muchsin, *Dasar-Dasar Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: offset
- Mulyasa, 2005, *Kompetesi Guru*, Jakarta : Reneka Cipta
- Muhyiddin, 2012, *Sejarah Tulisan Bahasa Arab*, Semprulle, Kediri

- Rianto dalam Rani Anggi Wahyuningsih, 2004, *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Belajar*, Jakarta : Gramedia
- Sobri.M, 2008, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Porspect, PT.Remaja Rosda Karya
- Pasha Nurgaya, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama
- Sanjaya Wira, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Penada Media
- Sanjaya Wina, 2009, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Percetakan Renada
- Sudijono Anas,2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suhartini, 2010, *Proses Membaca Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta:Armico
- Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung, penerbit CV.Sinar Baru)
- Stepen P. Robins, 2003, *Prilaku Organisasi*
- Poewadarminta.WJS, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Zainudin, 2000, *Cara Efektif Membaca Huruf Hijaiyah*, Jakarta: Bumi Putra

JADWAL PERTEMUAN

Sekolah : RA. Harapan
Alamat : Jl.Gumba Pasar X Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai
Utara Kota Binjai
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema / Sub Tema
I	Senin : 30 Januari 2016	08.00-10.30	Rekreasi
	Selasa : 31 Januari 2016		
	Rabu : 1 Februari 2016		
	Kamis: 2 Februari 2016		
	Jum'at: 3 Februari 2016		
II	Senin : 6 Februari 2016	08.00-10.30	Rekreasi
	Selasa : 7 Februari 2016		
	Rabu : 8 Februari 2016		
	Kamis: 9 Februari 2016		
	Jum'at: 10 Februari 2016		
III	Senin : 13 Februari 2016	08.00-10.30	Rekreasi
	Selasa : 14 Februari 2016		
	Rabu : 15 Februari 2016		
	Kamis: 16 Februari 2016		
	Jum'at: 17 Februari 2016		

Ka.RA.Harapan

Kolaborator

Peneliti

Julina, S.Pd.I

T. Fitri

Julita

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
 TEMA : Rekreasi
 Sub Tema : Guna Rekreasi, Tempat Rekreasi
 Hari : Senin, 30 Januari 2017

Semester: 2 (dua)

Waktu: Pukul 07.30 – 10.00 WIB

Minggu ke : 1

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK	HASIL	PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
	UPACARA	Bendera	TEKNIK		Displin, semangat kebangsaan
NAM.I Membiasakan membaca syahadat B.1. Melakukan 3-5 perintah secara beurutan dengan benar	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, masuk kelas, ikrar, salm, hafalan surat-surat pendek • Melafalkan bacaan Syahadat • Melakukan 3 perintah: ambil-kupas-makan 	Buku panduan PAI	Observasi untuk kerja		Religious, komunikatif
FMH.1 Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam) dengan rapi. SOSEM. 1 Bersedia bermain dengan teman sebaya dan orang dewasa FMK. 1 Memutar dan mengayunkan lengan	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bebas pegunungan • Dapat bermain dengan teman sebaya • Membaca huruf hijaiyah ا ب ت ث ج 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil Karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain 	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.1 Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak, misal menurut warna, bentuk, ukuran, jenis dan lain-lain	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> • Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti • Mengelompokkan benda yang berbentuk lingkaran dan segitiga. • Do'a – salam-pulang 	Kotak Pas			Mandiri

TEMA REKREASI

Sub Tema: Guna Rekreasi , Tempat Rekreasi

Hari : Selasa, 31 Januari 2017

Minggu Ke: 1

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK	HASIL	PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK		
NAM.2 Menghafalkan Asmaul Husna (36 s.d 99) B.2 Menunjukkan beberapa gambar yang diminta	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, masuk kelas, ikrar, salm, hafalan surat-surat pendek • Melafalkan Asmaul Husna • Dapat menunjukkan suasana kota dan desa 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.39 Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, lingkaran. SOSEM 2 Mengajak teman untuk bermain atau belajar FMK.3 Membungkukan badan	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bebas pegunungan • Dapat bermain dengan teman sebaya • Membaca huruf hijaiyah ح خ د ذ ر 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain 	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.3 Membedakan macam-macam rasa, bau dan suara berdasarkan percobaan	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> • Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti • Membedakan macam-macam rasa • Do'a – salam-pulang 				Mandiri

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Guna Rekreasi, Tempat Rekreasi

Minggu ke : 1

Hari : Rabu, 1-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.30 Menyebutkan 25 nama rasul B.3. Menerima pesan sederhana dan menyampaikan pesan dengan runtut	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salm, hafalan surat-surat pendek Menyebutkan 25 nama nabi Menyampaikan pesan dengan baik 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.40 Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, lingkaran. SOSEM 3 Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas FMK.4 Membungkukkan badan	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ز س ش ص ض 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.6 Membedakan konsep kasar halus melalui panca indra	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Membedakan macam-macam rasa Do'a – salam-pulang 				

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Guna Rekreasi, Tempat Rekreasi

Minggu ke : 1

Hari : Kamis, 2-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.31 Menyebutkan rukun iman B.4 Menyebutkan gerakan-gerakan misal jongkok, duduk, berlari, makan dan lain-lain	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salm, hafalan surat-surat pendek Mengucapkan salam sambil berjabat tangan dengan teman Menunjukkan gerakan ruku dan sujud 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.41 Mencocok bentuk SOSEM 3 Menjaga barang milik sendiri dan oranglain FMK.5 Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ط ظ ع غ ف 	Laptop / Compact Disk (CD)			
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.22 Menyebutkan konsep depan depan belakang –tengah-atas, atas-bawah, kiri-kanan, luar-dalam, pertama-terakhir,diantara,keluar-masuk,naik-turun,maju-mundur	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Menyebutkan benda-benda yang ada didalam lemari Do'a – salam-pulang 				Mandiri

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Guna Rekreasi, Tempat Rekreasi

Minggu ke : 1

Hari : Jum'at, 3-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.37 Menyayangi sesama B.13 Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salm, hafalan surat-surat pendek Mau membagi jajanan dengan teman Menyebutkan nama benda yang dilihat 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.42 Menyusun berbagai bentuk dari balok-balok SOSEM 6 Memelihara lingkungan (misal tidak mencorat-coret tembok, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain. FMK.6 Melompat dari ketinggian 30-40 cm	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ق ك ل م ن 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistik
KOG.23 Membedakan konsep berat-ringan, gemuk-kurus melalui menimbang benda dengan timbangan/timbangan buatan dan panca indera	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Membedakan kecil dan besar melalui menimbang Do'a – salam-pulang 				Mandiri

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi, Tata Cara Rekreasi

Minggu ke : 2

Hari : Senin, 6-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
	UPACARA	Bendera			Disiplin, semangat kebangsaan
NAM.1 Membiasakan membaca syahadat B.1 Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Melafalkan bacaan syahadat Melakukan 3 perintah: ambil-kupas-makan 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.1 Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam) dengan rapi. SOSEM 1 Bersedia bermain dengan teman sebaya dan orang dewasa FMK.1 Memutar dan mengayunkan lengan	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah و ه ل ء ي 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.2 Menunjukkan sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau ciri-ciri tertentu	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Mewarnai gambar pantai/kebutuhan binatang Do'a – salam-pulang 				Mandiri

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi, Tata Cara Rekreasi

Minggu ke : 2

Hari : Selasa, 7-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
	UPACARA	Bendera			Disiplin, semangat kebangsaan
NAM.8 Doa bercermin B.11 Melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Doa bercermin Bercakap dengan teman bermain 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.45 Membuat berbagai bentuk dengan plastisin, playdough/tanah liat, pasir, dan lain-lain SOSEM 11 Melaksanakan tugas yang diberikan guru FMK.18 Bermain dengan simpai (digelindingkan sambil berjalan, berlari, dan sebagainya)	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ا ب ت ث ج 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri Bersahabat
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.2 Menunjukkan sedikitnya 12 benda berikut tugasnya	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Mewarnai gambar benda perlengkapan rekreasi Do'a – salam-pulang 				Ulet

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi, Tata Cara Rekreasi

Minggu ke : 2

Hari : Rabu, 8-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.19 Membiasakan mengucapkan kalimat thoyyibah dengan baik dan benar B.18 Menyanyi lebih dari 20 lagu anak	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Mengucapkan kalimat thoyyibah dengan baik dan benar Menyanyi lagu Tamasya 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.46 Menjahit bervariasi (jelujur dan silang) dengan tali raffia, benang wol, tali sepatu, dan lain-lain SOSEM 17 Berani pergi dan pulang sekolah sendiri bagi yang dekat dengan sekolah FMK.27 Bertepuk tangan dengan 3 pola	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menjahit baju piknik dengan benang wol Berani pergi dan pulang sendiri Bertepuk tangan ح خ د ذ ر 	Benang wol dan kertas	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.6 Membedakan konsep kasar-halus melalui panca indra	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Menjelaskan ketika balon ditiup dan dilepaskan, serta balon udara yang dinaiki manusia Do'a – salam-pulang 				Mandiri

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi, Tata Cara Rekreasi

Minggu ke : 2

Hari : Kamis, 9-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK	HASIL	PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK		
NAM.51 Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah makan B.21 Mengucapkan syair/sajak sambil diiringi senandung lagunya	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Doa sebelum dan sesudah makan Mengucap syair gajah 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.48 Meronce dengan berbagi media, misal bagian tanaman, bahan bekas, karton, kain perca, dll SOSEM 21 Menaati peraturan yang berlaku FMK.24 Melemparkan objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Meronce kalung dari bahan tangkai ketela Mentaati peraturan yang berlaku Melempar bola keranjang ز س ش ص ض 	Alat mencocok	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.9 Menyebutkan waktu/jam	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Menyebutkan kapan waktu rekreasi Doa-salam-pulang 				Mandiri

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi, Tata Cara Rekreasi

Minggu ke : 2

Hari : Jum'at, 10-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBA NGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.69 Melafalka dan menghafalkan hadist tentang tersenyum B.33 Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Melafalkan hadist tentang senyum Menarik garis antara tulisan topi dengan gambar topi 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.54 Menganyam dengan berbagai media, misal kain perca, daun, sedotan, kertas, dll SOSEM 22 Berangkat ke sekolah tepat waktu FMK.31 Membantu dirinya sendiri, misal makan, mandi, menyisir rambut, mengikat tali sepatu tanpa bantuan	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ط ظ ع غ ف 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.29 Membedakan konsep banyak-sedikit, lebih-kurang, sama-tidak sama	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Membedakan konsep banyak-sedikit, lebih kurang, sama-tidak sama Doa-salam-pulang 				Kerja keras

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Macam-macam kendaraan, Guna/Fungsi Kendaraan, Bagian-bagian dari Kendaraan

Minggu ke : 3

Hari : Senin, 13-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBA NGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.2 Menghafalkan Asmaul Husna (66 s.d 99) B.12 Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat, misal di luar, didalam, diatas, dibawah, dimuka di depan, dibelakang di kiri, di kanan, dll	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Menghafal Asmaul Husna Memberikan Keterangan Tempat menyimpan barang-barang saat naik mobil 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, komunikatif
FMH.44 Mencocok dengan pola buatan guru atau ciptaan anak SOSEM 1 Bersedia bermain dengan teman sebaya dan orang FMK.9 Berlari sambil melompat seimbang tanpa jatuh	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ق ك ل م ن 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.18 Mengerjakan maze (mencari jejak yang sederhana (tiga atau empat jalan)	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Mengerjakan maze jalan menuju ke pantai Doa-salam-pulang 				Kerja keras

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Macam-macam kendaraan, Guna/Fungsi Kendaraan, Bagian-bagian dari Kendaraan

Minggu ke : 3

Hari : Selasa, 14-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.49 Berani memimpin doa B.16 Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Doa/melafalkan doa masuk masjid Bercerita tentang gambar yang disediakan guru 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, Mandiri
FMH.49 Mencap dengan berbagai media (jari, finger painting, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi SOSEM 7 Menghemat pemakaian air dan listrik FMK.9 Berlari sambil melompat seimbang tanpa jatuh	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah و ه ل ء ي 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.21 Memasangkan benda sesuai pasangannya	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya (baju dan celana) Doa-salam-pulang 				Kerja keras

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Macam-macam kendaraan, Guna/Fungsi Kendaraan, Bagian-bagian dari Kendaraan

Minggu ke : 3

Hari : Rabu, 15-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBA NGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.25 Mengenal Malaikat Nakir B.18 Menyanyi lebih dari 10 lagu anak	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Mengenal Malaikat Nakir Menyanyi Lagu Tamasya 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, Mandiri
FMH.54 Menganyam dengan berbagai media, misal kain perca, daun, sedotan, kertas, dll SOSEM 13 Bermain pura-pura FMK.10 Naik sepeda roda dua atau naik otopet	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ا ب ت ث ج 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistik
KOG.25 Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segi tiga, segi empat, dan lain-lain).	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Mengumpulkan bentuk bentuk geometri (lingkaran, segi tiga, segi empat) Doa-salam-pulang 				Kerja keras

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Macam-macam kendaraan, Guna/Fungsi Kendaraan, Bagian-bagian dari Kendaraan

Minggu ke : 3

Hari : Kamis, 16-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBA NGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.26 Mengenal Malaikat Raqib B.21 Mengucapkan syair sajak sambil diiringi senandung lagunya	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek DM. Mengenal malaikat Raqib PT Mengucapkan syair “Kapal Terbang” 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, Mandiri
FMH.56 Menciptakan sesuatu dari bahan bekas (misal membuat mobil-mobilan dari kardus bekas, dll) SOSEM 17 Berani pergi dan pulang sekolah sendiri bagi yang dekat dengan sekolah FMK.15 Menyanyi sambil berekspresi sesuai lagu anak/syair	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ح خ د ذ ر 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.27 Membedakan ciri-ciri bentuk geometri	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti Membedakan bagian kendaraan yang berbentuk geometri Doa-salam-pulang 				Kerja keras

TEMA: REKREASI

Sub Tema : Macam-macam kendaraan, Guna/Fungsi Kendaraan, Bagian-bagian dari Kendaraan

Minggu ke : 3

Hari : Jum'at, 17-2-2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEREKEMBA NGAN ANAK		PEND. KARAKTER & KEWIRAUSAHAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.40 Bersikap ramah kepada orang lain B.25 Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan surat-surat pendek Bersikap ramah kepada orang lain Bercerita menggunakan kata ganti aku, kamu, dia, mereka 	Buku panduan PAI	Observasi unjuk kerja		Religius, Mandiri
FMH.53 Menciptakan bentuk dengan lidi, tusuk gigi, sedotan, dan lain-lain SOSEM 27 Mengambil keputusan secara sederhana FMK.20 Mendemonstrasi kemampuan motorik kasar seperti melompat dan berlari dengan berbagai variasi	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bebas pegunungan Dapat bermain dengan teman sebaya Membaca huruf hijaiyah ز س ش ص ض 	Laptop / Compact Disk (CD)	Hasil karya		Tanggungjawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdoa, makan, bekal, bermain 	Alat bermain serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.34 Membedakan konsep tebal, tipis, tinggi, rendah besar kecil, cepat-lambat, dstnya	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> Pesan-pesan mengulas kegiatan awal dan inti PT Membedakan besar kecil bola Doa-salam-pulang 				Kerja keras

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG-1-PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : JULITA
NPM : 1501240123P
Tempat/Mengajar : RA Harapan
Petunjuk : B

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini.

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan / menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan 5

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki 4

Rata-rata butir 1=A 4,5

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

a. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan 4

11.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan dalam kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan 5

Rata-rata butir 2=A 4,5

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan 5

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki 4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan 4

Rata-rata butir 3=C

4,3

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas 5

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan 5

Rata-rata butir 4=B

5

5 Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan 4

5.2 Kegiatan pengembangan

5.3 Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan 4

Rata-rata butir 5=C

4

6 Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1 Keindahan, kebersihan dan kerapian 5

6.2 Penggunaan bahasa tulis 5

R = Nilai APKF = R

$$R = \frac{4,5 + 4,5 + 4,3 + 5 + 4 + 5}{6}$$
$$= 4,5$$

Rata-rata butir 6 = A

5

Penilai,

T.Fitri

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG-1-PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : JULITA
NPM : 1501240123P
Tempat/Mengajar : RA Harapan
Petunjuk : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar
serta melaksanakan tugas rutin

1.3. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

				5
--	--	--	--	---

1.4. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai
perbaikan perbaikan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 1=B

4,5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

- 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai Perbaikan kegiatan pengembangan 5
- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan 4
- 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan 4
- 2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis 5
- 2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal 4
- 2.6. Melakukan penutup kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan 4
- 2.7. Melakukan penutup kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan 4

Rata-rata butir 2 = C

4,3

3. Mengelola Interaksi Kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan 5
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak 5
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan 5
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak 5
- 3.5 Menetapkan kompotisi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan 5

Rata-rata butir 3 = A

5

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta
Membantu mengembangkan sikap
positif anak terhadap kegiatan
Bermain sambil belajar**

4.1 Menunjukkan sikap yang ramah,

Luwes terbuka, penuh perhatian,

Dan sabar kepada anak

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam

membimbing

4.3 Mengembangkan hubungan antara

Pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu anak menyadari

Kelebihan dan kekurangan

4.5 Membantu anak percaya diri

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---

Rata-rata butir 4 = C

4,2

**5. Mendemonstrasikan kemampuan
Khusus dalam perbaikan kegiatan
Pengembangan**

5.1 Menggunakan pendekatan Tematik

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---

5.2 Berorientasi pada kebutuhan Anak

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---

5.3 Menggunakan prinsip Bermain
sambil belajar atau Belajar seraya
bermain

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang
kreatif

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

5.6 Melaksanakan penilaian selama

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

proses perbaikan kegiatan

pengembangan

5.7 Melaksanakan penilaian selama proses-
proses kegiatan pengembangan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------------	--------------------------

5.8 Melaksanakan penilaian pada akhir
Kegiatan sesuai dengan perbaikan
Pengembangan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 5 = C

4,4

6. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

6.1 Keefektifan proses perbaikan
Kegiatan pengembanga

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------------

6.2 Penggunaan bahasa Indonesia
lisan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------------	--------------------------

6.3 Peka terhadap ketidak sesuaian
Prilaku dan kesalahan berbahasa
anak

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------------

6.4 Penampilan guru dalam Perbaikan
kegiatan pengembangan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------------

Rata-rata butir 6 = B

4,8

Nilai APKF = R

$$\begin{aligned} R &= \frac{4,5 + 4,3 + 5 + 4,2 + 4,4 + 4,8}{6} \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

Penilai

T. FITRI

SIKLUS I
SKENARIO PERBAIKAN PEMBELAJARAN I

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Audio Visual Compact Disk
Siklus : I

Hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan :

1. Kegiatan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual compact disk
2. Pengelolaan kelas, anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok sebanyak 5 anak dan bagi anak kedalam kelompok yang sudah sesuai harapan

Langkah-langkah perbaikan

Kegiatan Pengembangan

1. Guru menjelaskan dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan
2. Guru memutar compact disk
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugasnya masing-masing
4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pekerjaan anak
5. Guru memberikan pujian bagi anak yang berhasil mengerjakan tugas

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG I – PENILAIAN SIKLUS B)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : JULITA
NPM : 15012140123 P
Tempat / Mengajar : RA HARAPAN
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar

Serta melaksanakan tugas rutin

1.3. Menata ruang dan sumber belajar
sesuai perbaikan 5

1.4. Melaksanakan tugas dan rutin
kelas sesuai perbaikan kegiatan 5

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan Perbaikan Kegiatan

- 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 5
- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan anak, situasi dan lingkungan 5
- 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak situasi, dan lingkungan 5
- 2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis 5
- 2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal 5
- 2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien 5
- 2.7. Melakukan penutup kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan 5

Rata-rata butir 2 = A 5

3. Mengelola Interaksi Kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan 4
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak 5

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan 5

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak 4

3.5. Menerapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan 4

Rata-rata butir 3 = B

4,4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, luwes terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak 4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing 5

4.3. Mengembangkan hubungan antara pribadi yang sehat dan serasi 5

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan 4

4.5. Membantu anak percaya diri 5

Rata-rata butir 4 = A

4,6

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan Tematik 5

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak 5

5.3. Menggunakan prinsip bermain atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang relatis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
5.5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
5.6. Melaksanakan penilaian seama proses perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
	Rata-rata butir 5 = A				<input type="checkbox" value="5"/>

6. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

6.1. Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
6.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
6.3. Peka terhadap ketidak sesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
6.4. Penamipan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
	Rata-rata butir 6 = B				<input type="checkbox" value="4,8"/>

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4,5 + 4,3 + 5 + 4,2 + 4,4 + 4,8}{6}$$

$$= 4,5$$

Penilai

T. FITRI

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG1)
 LEMBAR PENELITIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
 KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS I

NAMA : JULITA
 NPM : 15012140123 P
 KELOMPOK : B
 TEMA : REKREASI
 SIKLUS : II
 WAKTU : 08.00 – 10.30 WIB
 HARI/TANGGAL : SENN-JUM'AT / 30 JAN – 6 FEBRUARI 2017

A. SKH/RK Penelitian	1	2	3	4	5
1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
1.1.Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>				
1.2.Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	<input type="checkbox"/>				
1.3.Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 1 = A					<input type="checkbox"/>
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>				
2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 2 = B					<input type="checkbox"/>

B. Skenario Penelitian	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
3. Menentukan tujuan penelitian hal-hal yang harus diteliti, dan langkah penelitian					
3.1 Menentukan tujuan penelitian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
3.3 Pengembangan menuliskan langkah-langkah penelitian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = C					<input type="text" value="4,3"/>
4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan					
4.1 Menentukan penataan ruangan kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 4 = D					<input type="text" value="4,5"/>
5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan					
5.1 Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
5.2 Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 5 = E					<input type="text" value="4,5"/>

6. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran	
6.1 Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
6.2 Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
Rata-rata butir 6 = F	<input type="text" value="4"/>

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4 + 4,5 + 4,3 + 4,3 + 4,5}{6} = 4,9$$

$$= 4,9$$

Penilai

T. FITRI

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG1)
 LEMBAR PENELITIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
 KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS I

NAMA : JULITA
 NPM : 15012140123 P
 KELOMPOK : B
 TEMA : REKREASI
 SIKLUS : II
 WAKTU : 08.00 – 10.30 WIB
 HARI/TANGGAL : SENN-JUM'AT / 30 JAN – 6 FEBRUARI 2017

A. SKH/RK Penelitian	1	2	3	4	5
1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
1.1 Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
1.2 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
1.3 Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A					4,5
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

2.3 Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
2.4 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau klasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
2.6 Mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = B					<input type="checkbox"/> 4,2
3. Mengelola interaksi kelas					
3.1 Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
3.3 Menggunakan ekspresi lisan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 3 = C					<input type="checkbox"/> 4,7
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
4.1 Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>

4.2 Menunjukkan sikap ramah luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
4.3 Menunjukkan kegembiraan dalam membimbing	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4,2
5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan	
5.1 Menggunakan pendekatan tematik belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
5.2 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
5.3 Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 5 = E	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan	
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 6 = F	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
7. Kesan umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan	
7.1 Kefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>

7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan bahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
7.4 Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
Rata-rata butir 7 = G					<input type="checkbox" value="4,5"/>

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4,5 + 42 + 47 + 42 + 5 + 45}{6} = 4,5$$

$$= 4,5$$

Binjai, Maret 2017

Penilai

T. FITRI

LEMBAR REFLEKSI SIKLUS

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan?

Ya, saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang dilakukan hal ini terjadi karena indikator saya jadikan sebagai pedoman melaksanakan kegiatan.

2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak, ini terjadi karena dipersiapkan materi yang sesuai dengan perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan media pembelajaran?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan

4. Bagaimana reaksi anak terhadap media pembelajaran yang digunakan?

Realisasi anak terhadap media audio visual compact disk (CD) yang digunakan lebih menyenangkan bagi anak

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan perkembangan anak? Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak, alat penilaian ini dapat mengukur kemampuan anak.

Medan, Maret 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 exemplar
Hal : Skripsi an. Julita

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan, seluruhnya terhadap skripsi an. Julita yang berjudul :

“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL COMPACT DISK (CD) DI RA HARAPAN BINJAI”

Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang “Munaqasah” untuk mendapat gelar Strata 1 (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Dra. Hj. Indra Mulya, MA